

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA
PAHLAWANKU TERINTEGRASI PAHLAWAN TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

Alviastin

NIM 17. 0205. 0005

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2021

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA
PAHLAWANKU TERINTEGRASI PAHLAWAN TANA LUWU PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Pembimbing:

1. **Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag**
2. **Dr. Firman, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: (Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo)

Yang ditulis oleh:

Nama : Alviastin
NIM : 17.0205.0005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

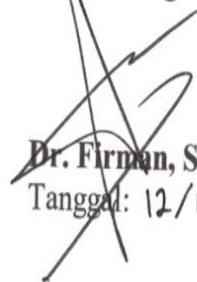
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag
Tanggal: 18/10/2021

Pembimbing II



Dr. Firman, S.Pd., M.Pd
Tanggal: 12/10/2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 12 Oktober 2021

Lamp : Draft Skripsi

Hal : Kelayakan Pengujian Draft Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alviastin

Nim : 17 0205 0005

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 09 Mattekko Kota Palopo.

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag
NIP. 196911041994031004

Pembimbing II

Dr. Firman, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810607 201101 1 009

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Alviastin
NIM : 17.0205.0005
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

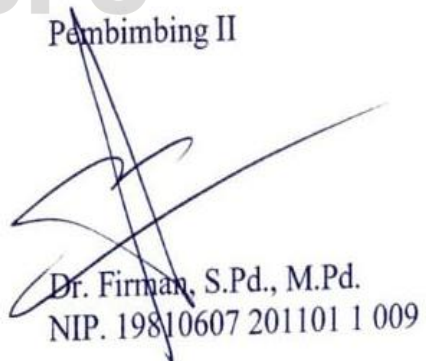
IAIN PALOPO

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 196911041994031004

Pembimbing II



Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810607 201101 1 009

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo” yang ditulis oleh Alviastin NIM 17.0205.0005, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat tanggal 12 November tahun 2021 bertepatan dengan 7 Rabiul Akhir 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang/Penguji

()
tanggal: 17/11/2021

2. Dr. Muhaemin, MA.
Penguji I

()
tanggal: 16/11/2021

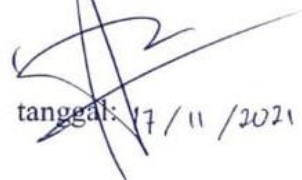
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
Penguji II

()
tanggal: 17/11/2021

4. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag.
Pembimbing I/Penguji

()
tanggal: 16/11/2021

5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: 17/11/2021

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal : Skripsi an.

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alviastin
NIM : 17.0205.0005
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Ketua Sidang/Penguji

()

tanggal: 17/11/2021

2. Dr. Muhaemin, MA.

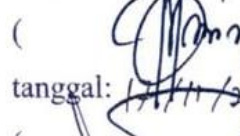
Penguji I

()

tanggal: 16/11/2021

3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

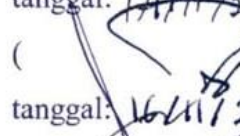
Penguji II

()

tanggal: 17/11/2021

4. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag.

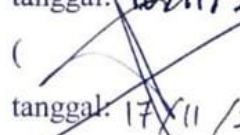
Pembimbing I/Penguji

()

tanggal: 16/11/2021

5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal: 17/11/2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alviastin

Nim : 17 0205 0005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,


Nim. 17.0205.0005

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo” yang ditulis oleh Alviastin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17.0205.0005, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 18 November 2021 bertepatan dengan 13 Rabiul Akhir 1443 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 22 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji I | (.....) |
| 3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIDN. 19681231 199903 1 014

a.n Ketua Program Studi
Sekretaris Prodi



Murnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
(أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Bapak Dr.Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.dan Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Muhaemin, MA. selaku penguji I dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II, yang telah banyak memberikan petunjuk /arahan dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd, Bapak Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd., M.Pd, Ibu Sukmawaty, S.Pd., Mp.Pd dan Ibu Fitriani Muchtar, S.Pd. selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
6. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
7. Ibu Masni dan Ibu Rafika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

8. Ibu Fatmawati Suarti, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 09 Mattekko dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

9. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Rahman Sarimin, dan Ibunda Inna Hayati, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis dan teruntuk saudara dan saudari-saudariku yang tersayang Linda Dewi Purnamasari S.Sos, Tika Dwi Fatmawati S.STP, Ade Maulida dan Nadira Rahman yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teruntuk kepada kedua wali penulis Dodi Ilham S.Ud., M.Pd.I dan Sriyanti S.Sy yang telah menjaga dan memberikan motivasi selama menjalankan studi pendidikan di IAIN Palopo Serta seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.

11. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2017 yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 10 Oktober 2021

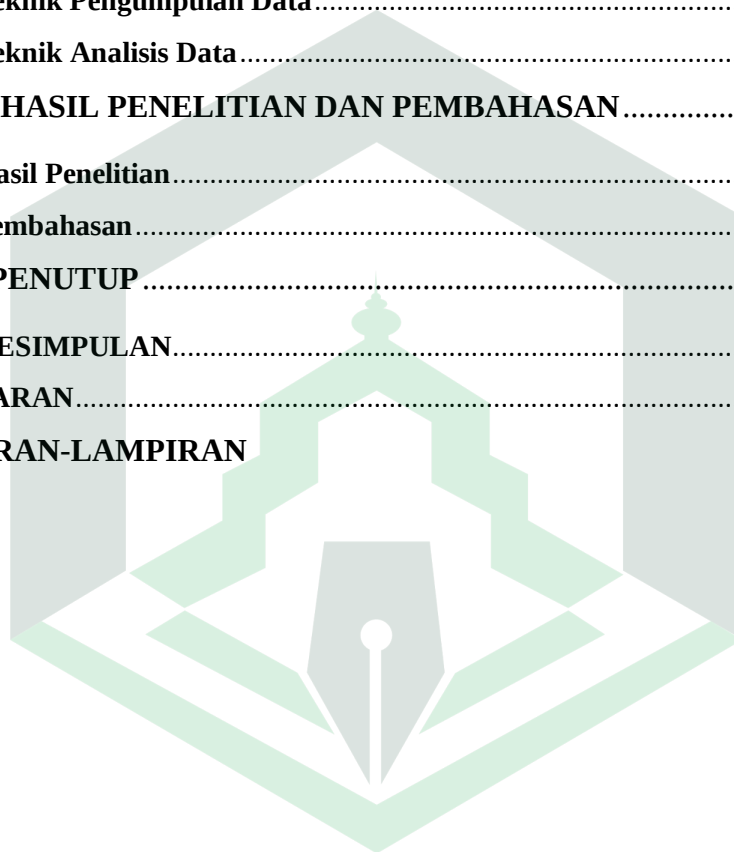


Alviastin
NIM. 17.0205.0005

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR AYAT.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22

C. Subjek dan Objek Penelitian	22
D. Prosedur Pengembangan	23
1. Tahap Penelitian Perencanaan	23
2. Tahap Pengembangan Produk Awal.....	23
3. Tahap Validasi Ahli	23
4. Tahap Produk Akhir	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	51
A. KESIMPULAN.....	51
B. SARAN.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Alaq/96: 1-5	2
Kutipan Ayat 2 QS al-Ahzab/33: 23-24	18



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Validasi	28
Tabel 4. 1 Nama Para Ahli Validator Modul Pembelajaran yang diintegrasikan Pahlawan Tana Luwu.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Kalkulasi Presentase Nilai Uji Validitas Ahli Materi.....	42
Tabel 4. 3 Hasil kalkulasi presentase ahli bahasa	44
Tabel 4. 4 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Desain	46



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Model Pengembangan Banathy	16
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Pikir	21
Gambar 4. 1 Lokasi Sekolah SDN 09 Mattekko.....	30
Gambar 4. 2 Jenis Tulisan yang Disukai Peserta Didik.....	32
Gambar 4. 3 Jenis buku yang disukai peserta didik.....	33
Gambar 4. 4 Pemilihan Sampul Buku yang Disukai Peserta Didik.....	33
Gambar 4. 5 Pemilihan Warna pada Isi Buku yang Disukai.....	34
Gambar 4. 6 Jenis Ukuran Tulisan.....	34
Gambar 4. 7 Jenis Soal yang Sulit Dikerjakan Peserta Didik.....	38
Gambar 4. 8 Jenis Soal yang Disukai Peserta Didik.....	39
Gambar 4. 9 Bagan Flowchart Rancangan Modul Pembelajaran	40

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli	57
Lampiran 2 Hasil Pengisian Wawancara Analisis Kebutuhan.....	67
Lampiran 3 Angket Siswa.....	68
Lampiran 4 Modul Pembelajaran.....	72
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian	102
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah	103
Lampiran 8 Surat Keterangan Mengaji.....	104
Lampiran 9 Turnitin	105
Lampiran 10 Foto.....	107

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Alviastin, 2021. *“Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Pembimbing (I) Abdul Pirol dan Pembimbing (II) Firman.

Belajar mengajar menggunakan buku paket sekolah telah menjadi hal umum dalam dunia pendidikan tetapi perlu adanya nilai kearifan lokal yang diajarkan pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui analisis Kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi Pahlawan Tana Luwu Kelas IV SDN 09 Mattekko; mendeskripsikan bentuk rancangan awal Modul Pembelajaran Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu Kelas IV SDN 09 Mattekko; menguji kevalidan Modul Pembelajaran Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu Kelas IV SDN 09 Mattekko. Jenis penelitian ini adalah *research and development*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed-method*. Fokus pada pengembangan modul pembelajaran yang diintegrasikan dengan pahlawan yang berasal dari Tana Luwu. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Banathy yang terdiri dari 6 tahap dan 4 tahap di antaranya digunakan dalam penelitian ini. Modul yang telah dibuat selanjutnya divalidasi oleh 3 validator di antaranya: validator *design*, validator bahasa, dan validator materi. Hasil validasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan produk yang telah ditotalkan dan bernilai sangat valid dengan presentase 87.5%. Hasil dibuktikan dengan nilai dari ahli materi 87%, nilai dari ahli bahasa 95%, dan nilai dari ahli desain 80%.

Kata kunci: Pengembangan Modul Pembelajaran, Pahlawan, Tana Luwu

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber belajar memiliki beragam jenis dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Dari beragam jenis sumber belajar memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Terdapat berbagai sumber belajar yang dapat dijadikan sarana belajar dan dikembangkan, salah satunya yaitu modul pembelajaran. Modul pembelajaran merupakan sarana pembelajaran dalam bentuk media cetak yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur untuk membantu dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 saat ini penggunaan modul akan sangat membantu peserta didik dalam menggali informasi secara mandiri dan terstruktur.

Pendidik memiliki berbagai peran dalam sektor pendidikan seperti motivator, fasilitator, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai hingga mengevaluasi peserta didik. Kemampuan seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya tercermin dari kompetensi yang harus dimilikinya.¹ Hal tersebut telah tercantum dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Kegiatan pembelajaran akan efisien dilakukan bila terjadi interaksi antara lingkungan peserta didik dan sumber belajar yang telah dirancang secara terstruktur dan sistematis oleh pendidik dan sekolah. Dalam proses pembelajaran ini akan melahirkan pembelajaran yang terfokus pada peserta didik, karena mereka akan

¹ F Alawiyah, 'Peran Guru Dalam Kurikulum 2013', *Aspirasi*, 4.1 (2013), 65–74 <<http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/480>>.

memiliki pengalaman secara langsung dalam berintraksi dengan sumber belajar dan lingkungan sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Pendidikan memiliki fungsi untuk membentuk watak peserta didik dan mengembangkan potensi kemampuan dalam pendidikan serta menanamkan nilai peradaban bangsa yang bermatahat sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, berilmu, beriman, sehat, mandiri hingga menjadi warga negara seutuhnya yang bertanggung jawab dan demokratis. Hal diatas di dukung oleh Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional perihal dasar, fungsi dan tujuan pada pasal 3 yang menjelaskan mengenai pendidikan nasional.² Sebagaimana dalam al-qur'an surah al-Alaq/96 ayat 1-5 sebagai dasar perintah untuk belajar dan menuntut ilmu pengetahuan sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahan :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Menurut Ibnu Katsir bahwa surah al-Alaq ayat 1-5 merupakan surah yang berbicara tentang permulaan rahmat Allah yang diberikan kepada hambaNya, awal dari nikmat yang diberikan kepada hambaNya dan sebagai *tanbih* (peringatan)

² 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003 <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf>.

³ Al-Qur'an Surah Al'Alaq ayat 1-5, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Jakarta:2012), hal.597

tentang proses awal penciptaan manusia dari alaqah. Ayat ini juga menjelaskan kemuliaan Allah swt. yang telah mengajarkan manusia sesuatu hal (pengetahuan) yang belum diketahui, sehingga hamba dimuliakan Allah dengan ilmu yang merupakan qudrat-Nya.⁴ Jadi sebagai manusia yang sebaik-baiknya adalah beragama dan berilmu pengetahuan.

Dalam proses pembelajaran yang menyenangkan peserta didik akan diarahkan untuk memiliki motivasi yang tinggi dan juga pandangan imajinasi yang menyenangkan berkaitan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-penelitian, wawancara, dan observasi yang dilakukan pada tanggal 19 November 2019 pukul 09.40 - 11.30 Wita dengan wali kelas IV SDN 09 Mattekko. Beliau mengatakan bahwa materi yang disajikan pada tema 5 Pahlawanku belum terintegrasi dengan kearifan lokal. Kemudian bahan ajar berupa modul masih belum ia gunakan dalam proses pembelajaran karena sebatas menggunakan buku paket atau BUPENA yang disediakan oleh sekolah.⁵ Dalam menjelaskan materi pada tema ini pun hanya merujuk pada bahan materi yang ada di buku.

Berdasarkan hal di atas, ada beberapa masalah yang telah diidentifikasi oleh peneliti di antaranya: (1) Kurangnya sumber pembelajaran siswa sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran; (2) Adanya pembaharuan pendidikan dan kurikulum yang membuat siswa kesulitan dalam menerima materi

⁴ Abu Fida Al-Hafiz ibn Katsir Al-Dimisqi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*, Jilid 4, (Beirut: DarAl-Fikr,T.th.), hal. 645

⁵ Fitriani Muchtar (37 tahun) sebagai guru kelas wawancara di SDN 09 Mattekko (Selasa, 19 November 2019 09.40 – 10.30 Wita) .

pembelajaran; (3) Kurangnya sumber pembelajaran yang berkaitan pada materi pembelajaran dan hanya mengambil contoh dari buku sekolah.

Dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, pemerintah mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal tersebut. Selaras dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 yang mengatur tentang SNP (Standar Pendidikan Nasional) terdapat dalam Bab I mengenai standar pelaksanaan pendidikan yang nasional pada satuan pendidikan sehingga dapat mencapai standar kelulusan yang sesuai.⁶ Hal tersebut yang menjadi acuan peneliti untuk mengembangkan sumber belajar di SDN 09 Mattekko karena kurangnya sumber belajar berupa modul pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam memberikan fasilitas belajar serta membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Selama ini sumber belajar yang digunakan di SDN 09 Mattekko masih sedikit. Beberapa pendidik masih menggunakan buku sekolah saja untuk memberikan pelajaran pada peserta didik. Dalam Undang-Undang mengenai Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV Pasal 19 ayat 1 pun menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dan menantang sehingga peserta didik ikut serta berperan aktif dalam mengembangkan psikologi yang baik, minat dan bakatnya.⁷ Hal inilah yang menjadi *problem* dalam pendidikan karena

⁶ PR Indonesia, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan', 2005, 1–95 <<https://doi.org/10.1016/j.hbrcj.2014.06.002>>.

⁷ 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'.

sumber belajar yang digunakan seharusnya dapat bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa monoton terhadap pelajaran yang diberikan pendidik.

Dalam memperoleh ilmu pengetahuan diperlukan sumber belajar yang dapat membantu dalam mencapai tujuan tersebut. Saat ini sumber belajar ada berbagai macam yang dapat digunakan. Namun di SDN 09 Mattekko masih kurang sumber belajar seperti modul pembelajaran. Pemilihan modul ini diperlukan untuk membantu memenuhi kebutuhan belajar dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.⁸ Hal ini harus dilakukan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga modul pembelajaran ini dapat menjadi salah satu sumber belajar yang kompeten dan berkualitas.

Secara sederhana dalam proses pendidikan akan tercapai tidak hanya melihat dari seberapa banyak ilmu yang kita dapatkan dari berbagai sumber luar, tetapi ketika peserta didik mampu mempelajari dari sumber terdekat seperti pengalaman, lingkungan dan lain sebagainya. Saat ini pembelajaran yang terintegrasi akan menghasilkan suatu pembaharuan dalam dunia pendidikan dan menjadi suatu kesatuan untuk dikembangkan sehingga pendidikan dapat lebih maju dan mampu bersaing dengan yang lainnya.

Sejalan dengan pentingnya pendidikan dan pembaharuan dalam pendidikan yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang sumber belajar berupa modul yang dapat membantu dalam menunjang pengetahuan peserta didik yang ada di lingkungan setempat di SDN 09 Mattekko Kota Palopo, dengan mengangkat judul:

⁸ Nanik Saputri, Isnaini Nur Azizah, and Hernisawati Hernisawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Modul Dengan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Himpunan', *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1.2 (2020), 48–58 <<https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.5594>>.

“Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo”. Penelitian ini diharapkan mampu membantu proses belajar peserta didik sekaligus mengenalkan pahlawan daerah sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui tentang pahlawan nasional tetapi juga pahlawan daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan pembelajaran dengan tema pahlawanku di SDN 09 Mattekko ?
2. Bagaimanakah bentuk rancangan awal modul pembelajaran terintegrasi pahlawan Tana Luwu kelas IV SDN 09 Mattekko ?
3. Bagaimanakah kevalidan modul pembelajaran terintegrasi pahlawan Tana Luwu kelas IV SDN 09 Mattekko ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui analisis Kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi Pahlawan Tana Luwu kelas IV SDN 09 Mattekko.
2. Mendeskripsikan bentuk rancangan awal modul pembelajaran terintegrasi Palawan Tana Luwu kelas IV SDN 09 Mattekko.
3. Menguji kevalidan modul pembelajaran terintegrasi pahlawan Tana Luwu kelas IV SDN 09 Mattekko.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam lingkup pendidikan berfokus pada Tema Pahlawanku terkhusus materi sikap kepahlawanan. Selain itu, dengan adanya pengembangan modul pembelajaran terintegrasi pahlawan di Tana Luwu dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Memberikan pemikiran baru kepada berbagai pihak dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat memperkaya pemahaman sumber belajar dan pembuatan modul. Memperluas wawasan bagi guru tentang cara-cara tepat yang memudahkan pendidik dalam menentukan apa-apa saja yang menyebabkan peserta didik kesulitan berinteraksi dengan pendidik dalam melakukan umpan balik pada proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti.

- a. Bagi Siswa: melalui penelitian ini dapat membantu menambah wawasan pengetahuan tentang pahlawan yang berasal dari Tana Luwu berdasarkan teks nonfiksi.
- b. Bagi Guru: melalui penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan sumber pembelajaran yang baik digunakan.
- c. Bagi Peneliti: melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan berupa Modul Pembelajaran pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu. Adapun beberapa spesifikasi produk antara lain;

1. Modul ini diperuntukkan bagi peserta kelas IV SDN 09 Mattekko di Kota Palopo sebagai sumber belajar tambahan.
2. Materi yang dipilih yaitu Tema 5 Pahlawanku terkhusus materi sikap kepahlawanan.
3. Dilengkapi dengan gambar-gambar yang disesuaikan dengan materi.
4. Bahan ajar disusun dengan mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kelas IV.
5. Produk berbentuk bahan ajar cetak (Modul).

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Dalam penelitian ini ada beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran.

- a. Belum tersedianya bahan ajar berupa modul pembelajaran yang terintegrasi Pahlawan Tana Luwu yang dikembangkan di SDN 09 Mattekko Kota Palopo.
- b. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru sehingga dan tidak hanya monoton terhadap buku paket sekolah.

- c. Diharapkan dengan adanya pengembangan bahan ajar ini dapat meningkatkan motivasi belajar terutama dalam mempelajari dan mengenal pahlawan di Tana Luwu.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap uji coba lapangan terbatas, belum sampai pada tahap uji coba pada sampel yang lebih luas dikarenakan keterbatasan dana dan waktu.
- b. Pembuatan modul pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga berdampak pula pada pelaksanaan uji coba lapangan terbatas yang mundur dari target yang telah ditentukan akibat wabah *Covid-19*.
- c. Pada bagian gambar-gambar dalam produk, gambar yang digunakan berupa gambar tiruan yang beberapa diantaranya masih kurang menyerupai potret asli.
- d. Uji coba lapangan terbatas pelaksanaan dan sedikit terburu-buru, dikarenakan wabah virus *Corona* atau yang disebut dengan *Covid-19* sehingga pemerintah melakukan *lockdown* daerah. Oleh karena itu, tahap yang dilakukan hanya sampai kevalidan produk layak digunakan.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian terkait pengembangan bukanlah pertama kali dilakukan oleh beberapa peneliti. Hal ini karena terdapat penelitian sebelumnya yang membahas mengenai masalah yang sama dalam sudut pandang yang berbeda. Setiap penelitian menghasilkan sesuatu yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang diangkat dalam penelitiannya.

1. Penelitian pada tahun 2018 dari Diah Rizki Nur Kalifah dengan judul “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Verbasis Nilai-Nilai Karakter Tema Pahlawanku Kelas IV SD/MI Di Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa modul yang didalamnya telah merangkum nilai-nilai karakter. Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan perangkat pembelajaran menurut Brog and Gall. Model ini tersebut terdiri dari 10 tahap, namun pada penelitian tersebut hanya melaksanakan 7 tahap penelitian karena meningat waktu hingga biaya yang membatasi.⁹ Dari hasil penelitian ini pun telah diujipakar dan langsung di lapangan, hasilnya pun masuk dalam kategori layak.

Terdapat pula persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti oleh peneliti. Letak persamaan pada penelitian ini terletak pada yang dikembangkan yaitu

⁹ Kalifah Diah Rizki Nur, ‘Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Verbasis Nilai-Nilai Karakter Tema Pahlawanku Kelas IV SD/MI Di Bandar Lampung’, 2018, pp. 1–232 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

pengembangan modul pembelajaran Tema Pahlawanku. Namun berbeda dengan pengintegrasian, penelitian dari Diah Rizki Nur Kalifah terarah pada Nilai-Nilai Karakter. Sedangkan dalam penelitian ini fokus materi yang akan dikembangkan berupa pahlawan-pahlawan yang ada di Tana Luwu. Lokasi penelitiannya pun berbeda, tetapi ranah kelas yang diteliti sama yaitu kelas IV SD.

2. Journal Penelitian dari Al Azka, Hanna Haristah Setyawati, Rina Dwi Albab, Irkham Ulil diteliti pada tahun 2019 dengan judul journal “Pengembangan Modul Pembelajaran”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul yang dapat memecahkan masalah dan kesulitan belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik itu sendiri. Prosedur dalam penelitian pengembangan di atas menggunakan model 4D yang terdiri dari *define*, *desain*, *development*, and *dissemination*.¹⁰ Namun berbeda dengan penelitian ini karena peneliti menggunakan model *Banathy*.

Pada lokasi yang dijadikan tempat penelitian pun berbeda. Lokasi penelitian di atas berada di SMP 1 Wirosari, sedangkan penelitian ini di SDN 09 Mattekko. Penelitian ini pun sama-sama mengembangkan modul pembelajaran namun berbeda ranah tingkatan. Pada modul pengembangan ini pun berbeda fokus materi dan hasil penelitian. Penelitian di atas menghasilkan Modul Matematika yang masuk dalam kategori sangat baik.

¹⁰ Hanna Haristah Al Azka, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab, ‘Pengembangan Modul Pembelajaran’, *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1.5 (2019), 224–36 <<https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4473>>. Op.cit, hlm 224-236.

3. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2018 berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Terintegrasi dengan Ayat-Ayat Al Qur'an Kelas V MI/SD” merupakan penelitian dari Maratul Qiftiyah. Pada penelitian di atas terdapat tujuan yang sama seperti penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengembangkan sumber belajar yang berupa modul untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan menggali informasi pelajaran.¹¹ Namun penelitian di atas berbeda fokus materi dan ranah tingkatan kelas yang ditujukan.

Dari hasil penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian pertama. Kedua penelitian menggunakan model *Borg And Gall* serta hanya melakukan 7 tahap yang terdapat pada model pembelajaran tersebut. Sedangkan yang membedakan penelitian ini terletak pada sasaran fokus materi yang akan dikembangkan dan lokasi penelitiannya.

4. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) pada tahun 2015 oleh Yunieka Putri Sukiminiandari, Agus Setyo Budi, dan Yetti Supriyati dengan judul penelitian “Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Saintifik”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari model *Brog and Gall*.¹² Dari hasil penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan yang sedang diteliti. Persamaan pada penelitian ini yaitu bahan ajar yang dikembangkan sama tetapi berbeda

¹¹ Maratul Qiftiyah, ‘Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur’an Kelas V MI/SD’, 2018.

¹² Yunieka Putri Sukiminiandari, Agus Setyo Budi, and Yetti Supriyati, ‘Pengembangan Modul Fisika Dengan Pendekatan Saintifik’, *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, IV (2015), 161–64.

fokus, lokasi dan rana yang akan diteliti serta model pengembangan yang digunakan.

5. Rahma Purwahida pada tahun 2018 dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjudul “Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar”.¹³ Pada penelitian ini terdapat banyak hal yang menjadi perbedaan dengan yang sedang diteliti. Dari hasil penelitian tersebut mengacu pada masalah-masalah yang dihadapi dalam penggunaan modul pembelajaran. Dalam proses penelitian ini peserta yang dituju merupakan para orang tua yang mengasuh anak-anak mereka. Selain itu, fokus, lokasi dan rana penelitian berbeda dengan apa yang sedang diteliti saat ini.

Berdasarkan kelima penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian modul bukanlah yang pertama kali dikembangkan dalam dunia pendidikan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang juga mengembangkan modul tersebut tidak semua peneliti yang mengembangkan modul tersebut sama fokus materi yang dikembangkan hingga sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian. Namun terdapat juga pengembangan modul yang mempunyai materi sama dengan yang akan dikembangkan oleh peneliti serta layak digunakan.

¹³ Rahmah Purwahida, ‘Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar’, *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.1 (2018), 127–37 <<https://doi.org/10.21009/aksis.020108>>.

B. Landasan Teori

1. Pengembangan Modul

Dalam sektor pendidikan, pengembangan bukanlah rahasia lagi untuk dilakukan. Kementerian Pendidikan Indonesia pun mengarahkan untuk melakukan sebuah perbaikan dalam bentuk pengembangan, baik dalam sumber belajar maupun sarana prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang pendidikan. Pengembangan merupakan suatu proses mendesain pembelajaran dengan logis, terusun secara sistematis dalam rangka menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Sumber belajar dapat berupa berbagai media salah satunya modul pembelajaran. Modul merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan dengan bentuk yang tersusun secara sistematis dan terstruktur mengikuti aturan pembuatan dan pencetakannya yang disesuaikan dengan kebutuhan.¹⁴ Saat ini penggunaan berbagai sumber belajar sangat diperlukan dalam dunia pendidikan.

Pada saat ini Indonesia sedang dalam fase pembaharuan kurikulum dari yang awal mula KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013 atau yang dikenal dengan sebutan K13. Pada Kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk mampu menggali informasi sendiri tanpa bantuan secara langsung dari seorang pendidik. Pendidik memiliki peran sebagai fasilitator untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, melatih, mengevaluasi hingga menilai peserta didik.

¹⁴ Sungkono, 'Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran', *Usej*, 2 (2013).

Modul memiliki beberapa karakteristik tertentu di antaranya:

- a. Berbentuk unit pengajaran yang lebih praktis
- b. Berisi berbagai kegiatan belajar yang telah dibuat secara sistematis
- c. Berisi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dengan jelas
- d. Mengarahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri tanpa bantuan langsung dari seorang guru.

2. Model Pengembangan Penelitian

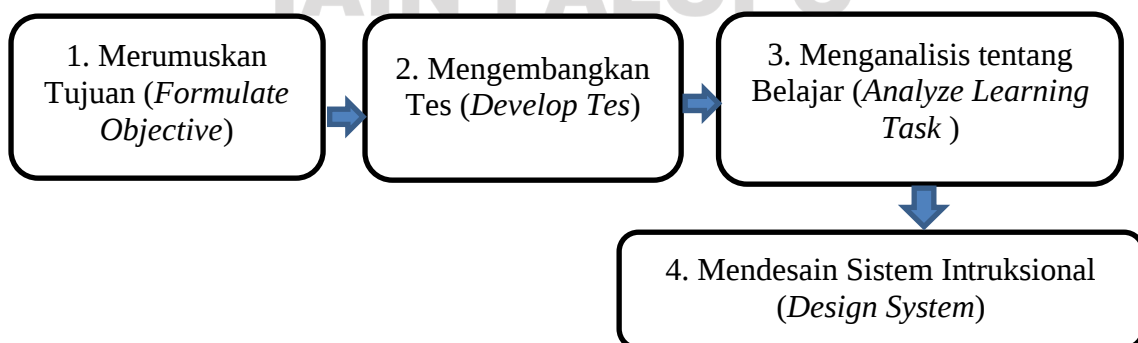
Dalam rana pendidikan terdapat beberapa model pembelajaran yang digunakan seperti Brog and Gall, Addie, 4D, Banathy, Dick and Carey, dan lain sebagainya. Model-model tersebut banyak digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam menunjang penelitian mereka sesuai dengan kebutuhan dari penelitian itu sendiri. Namun tidak semua model cocok digunakan dalam beberapa jenis penelitian, hal tersebut berkaitan dengan bentuk serta tujuan penelitian itu sendiri yang ditimbang dalam pemilihan model yang akan digunakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Banathy. Model ini dikembangkan oleh Bela H. Banahty pada tahun 1968 yang berorientasi pada hasil atau tujuan pembelajaran. Model Banathy termasuk dalam model pengembangan instruksional yang merupakan salah satu bentuk pembaharuan yang banyak digunakan dalam sistem pendidikan.¹⁵ Model Banathy memiliki 6 (enam) tahap, masing-masing tahapan tersebut di antaranya: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran: dalam hal ini merumuskan kemampuan yang ingin dikuasai peserta

¹⁵ I Wyn Romi Sudhita and L Pt Putrini Mahadewi, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Model Banathy Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII', *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014), 1–11 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/download/3964/3162>>.

didik atau yang ingin diketahui pendidik dari hasil pengalaman belajar yang telah dilalui. (2) Mengembangkan tes: mengembangkan tes yang didasari pada tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik. (3) menganalisis kegiatan belajar: merumuskan apa yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar. Kemampuan awal peserta didik harus dianalisis atau dinilai agar mereka tidak perlu mempelajari apa yang telah dikuasai. (4) mendesain sistem instruksional, mempertimbangkan alternatif dan mengidentifikasi apa yang perlu dikerjakan. (5) melaksanakan kegiatan dan mengetes hasil, desain yang telah dibuat diujicobakan (dilaksanakan) selain itu perlu diadakan penilaian atas apa yang dilakukan peserta didik dapat diketahui seberapa jauh peserta didik mampu mencapai hasil belajar. (6) mengadakan perbaikan: hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dipakai sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan.

Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 dari 6 tahap yaitu: (1) merumuskan tujuan, (2) mengembangkan tes, (3) menganalisis tentang belajar, (4) mendesain sistem intruksional. Hal ini disebabkan saat ini sedang dalam masa *covid-19* yang menyebabkan sekolah-sekolah ditutup dan diganti menjadi sekolah online.



Gambar 2. 1 Bagan Model Pengembangan Banathy

3. Pahlawan

Pahlawan di Indonesia menjadi salah satu sosok yang menjadi kebanggaan tersendiri. Pahlawan memiliki berbagai hal positif sehingga dapat dijadikan sebuah pendoman bersosial dalam kehidupan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa pahlawan diartikan sebagai sosok yang berjuang dengan penuh tekad yang kuat dalam membela kebenaran yang sepatutnya diperjuangkan.

Secara etimologi pahlawan merupakan kata dari “Pahala” yang berakhiran “Wan”. Pahlawan dalam hal ini artinya mereka orang-orang yang pantas mendapatkan pahala karena berbagai hal dan jasa-jasanya yang mereka lakukan untuk memperjuangkan dan menegakkan keadilan serta kebenaran.¹⁶ Jadi pahlawan adalah sesuatu yang memungkinkan bagi seseorang yang berjuang membela kebenaran dan keadilan dapat menempati posisi sebagai seorang pahlawan.

Perlu diketahui bahwa Pahlawan merupakan sebuah gelar untuk orang-orang atau mereka yang dianggap berjasa terhadap orang banyak dan berjuang dalam mempertahankan keadilan serta kebenaran. Dalam ranah kebangsaan seseorang akan dijuluki sebagai pahlawan karena jasa-jasanya terhadap perjuangan negara dan bangsa untuk memperoleh kemerdekaan dan keadilan.

Menegakkan kebenaran dalam pandangan Islam sebagai pahlawan dapat diartikan sebagai seseorang islami yang berjuang menegakkan kebenaran demi mendapatkan Ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Pahlawan yang berjuang dalam

¹⁶ Darwin Oktavia, *Ensiklopedia Pengetahuan Kewarganegaraan*, Cet. 2 (Balik Papan: Depok PT Optima Intelijensia, 2015) <<http://katalogdisputakbalikpapan.perpusnas.go.id/detail-opac?id=10294>>.

jalan Islam adalah orang-orang yang berani memperjuangkan islam tanpa memikirkan hidup dan matinya kelak. Orang-orang yang berjuang juga tidak mengharapkan penghargaan yang mewah atau sanjungan sepanjang hayatnya tetapi yang mereka harapkan adalah keridhaan dari Allah swt. Pahlawan pada era saat ini juga memiliki berbagai hal positif sehingga dapat dikatakan sebagai seorang pahlawan.

Perjuangan para pahlawan saat ini lebih dikenal ketika dimulainya penjajahan pada tahun 1800-an mereka memperjuangkan keadilan kebenaran serta kemerdekaan untuk bangsa dan negara dari segala bentuk penindasan penjajahan baik yang diketahui atau terlihat maupun tidak. Pahlawan tidak pernah mati karena jasa-jasanya akan selalu dikenang oleh berbagai pihak serta kebbaikannya akan selalu ada dalam diri atau ingatan orang-orang sehingga tidak akan sirna meskipun raga telah tiada namun jiwanya akan tetap hidup di hati masyarakat.

Hal tersebut dapat dihubungkan dengan firman Allah swt. dalam al-Qur'an surah al-Ahzab ayat 23 sebagai berikut:

مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَّنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا ۚ ۲۳ لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِن شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ۚ ۲۴

Terjemahannya:

Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka tidak merubah (janjinya), Supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa

orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁷

Kandungan ayat dijelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir: Ketika Allah telah menyebutkan tentang orang-orang munafik yang tidak memenuhi perjanjian yang mereka janjikan kepada Allah bahwa mereka tidak akan mundur, maka Allah menggambarkan tentang orang-orang beriman yang selalu memenuhi perjanjian dan amanah yang dipercayakan kepada mereka.¹⁸ Kandungan surah ini dijelaskan untuk mereka yang senantiasa pada janjinya berjuang walaupun di antara mereka ada yang gugur.

Perjuangan para pahlawan, sikap dan moral yang baik-baik sepatutnya untuk diaplikasikan pula dalam kehidupan kita. Keterkaitan antara nilai, moral dan tingkah laku akan tampak dalam pengalaman hidup. Banyak nilai-nilai dapat kita petik dari kisah para pahlawan di Tana Luwu ini. Namun nilai-nilai perlu dikenal terlebih dahulu, kemudian dihayati dan didorong oleh moral sehingga akan terbentuk sikap terhadap yang pada masanya akan terwujud terhadap tingkah laku sesuai dengan nilai yang diterima.¹⁹ Pahlawan di Tana Luwu dapat dijadikan sebagai contoh sikap ketika mereka berusaha mempertahankan kemerdekaan yang ingin diraihinya. Pahlawan di Indonesia sangatlah banyak dan beberapa diantaranya berasal dari Tana Luwu. Pahlawan-pahlawan tersebut seperti Opu To Sappaile, Opu

¹⁷ Al-Qur'an Surah al-Ahzab ayat 23-24, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Jakarta:2012), hal. 421

¹⁸ Departemen Agama RI, *Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 23*, (Jakarta:2012) hal. 421 <https://www.peci hitam.org/surah-al-ahzab-ayat-23-24-terjemahan-dan-tafsir-al-quran/>

¹⁹ Haji Sunarto and Ny B. Agung, *Perkembangan Peserta Didik*, IV (Jakarta, 2008).

Daeng Risadju, Pong Simpín, dan lainnya. Mereka adalah sosok yang berani dan menjadi pemimpin-pemimpin dalam melawan penjajahan di Tana Luwu.

C. Kerangka Pikir

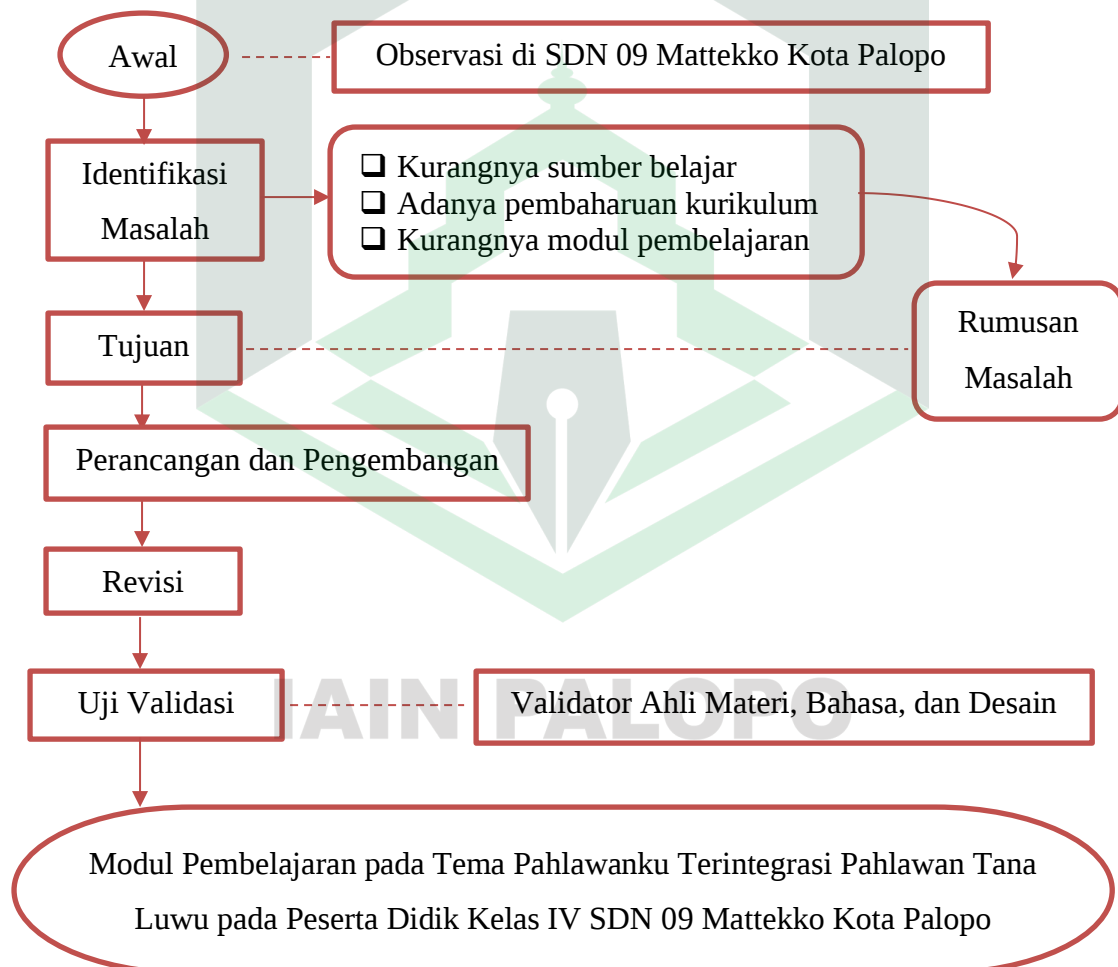
Urian mengenai kerangka pikir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran konsep tentang tata pikir peneliti mengenai tema yang diangkat yaitu “Pengembangan Modul Pembelajaran Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo”.

Kerangka pikir merupakan konsep model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya kerangka pikir, konsep-konsep yang digunakan dapat saling dihubungkan dengan berbagai hal yang telah diidentifikasi sebelumnya sebagai pokok permasalahan. Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kerangka pikir dalam penelitian ini dimulai dengan studi literatur di sekolah SDN 09 Mattekko kelas IV. Setelah mendapatkan point-point masalah dari hasil wawancara dan observasi lapangan serta melihat langsung proses pembelajaran di kelas. Kumpulan point-point tersebut diidentifikasi yang selanjutnya dirumuskan dan dianalisis. Point-point tersebut dipilih untuk diteliti lebih lanjut. Namun point-point yang dirumuskan akan dibuat pembatasan masalah sehingga pencapaian yang ingin dicapai lebih maksimal. Tujuan pembelajaran ini sesuai dengan indikator dan point yang ingin dicapai, tetapi dalam hal ini isi dari indikator diintegrasikan dengan kearifan lokal yang berada di Tana Luwu ini. Perancangan dilakukan untuk mempermudah penelitian dalam melakukan pengembangan dengan adanya

rancangan atau konsep terlebih dahulu. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirancang, selanjutnya dikembangkan atau dibuat lebih menarik lagi.

Modul hasil rancangan sementara akan divalidasi oleh para validator ahli yang berjumlah 3 validator. Setelah direvisi dan disetujui oleh para validitas ahli selanjutnya akan diuji validasi kembali untuk menentukan apakah modul yang dibuat layak untuk digunakan oleh peserta didik. Modul yang telah diuji dan layak, kemudian dicetak dan siap dipergunakan dalam membantu proses pembelajaran pada materi yang berkaitan. Berikut bagan kerangka pikir penelitian ini:



Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian R&D (*Research and Development*). Penelitian ini ditujukan untuk kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan produk hingga menyempurnakan produk lama dan berhubungan dengan riset ilmiah. Penelitian ini berkaitan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti. Model penelitian yang digunakan yaitu model Banathy yang memiliki beberapa langkah penyelesaian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Mattekko yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi Km 3, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian berlangsung selama proses pembelajaran dengan tema dan kompetensi dasar yang sesuai dengan pengembangan modul pembelajaran. Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian lanjutan peneliti berkordinasi dengan guru kelas IV selaku wali kelas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN 09 Mattekko. Sedangkan Objek sumber belajar yang ingin dikembangkan di SDN 09 Mattekko. Alasan peneliti menjadikan SDN 09 Mattekko sebagai penelitian karena peneliti ingin mengembangkan sumber belajar yang masih kurang serta memberikan

pendidikan dari daerah atau bersifat lokal sehingga tidak melupakan pahlawan yang berasal dari daerah.

D. *Prosedur Pengembangan*

1. Tahap Penelitian Perencanaan

Peneliti memilih mengembangkan modul pada materi pahlawanku yang dilakukan di SDN 09 Mattekko kelas IV, karena setelah melakukan wawancara dan observasi langsung terdapat beberapa masalah yang terjadi. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam pembuatan penelitian ini, mulai dari pengumpulan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan produk yang akan dibuat, pengumpulan data-data dari berbagai sumber yang dapat menunjang penelitian hingga pemilihan desain yang tepat.

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengembangkan sebuah modul yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar secara mandiri. Bentuk produk lebih simpel dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang dibuat dalam produk seperti menentukan judul modul yang tepat dan sesuai, pengantar pembelajaran, standar isi, lembar kerja siswa. Dalam pemilihan isi modul ini berdasarkan koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Luwu Timur, Kota Malili.

3. Tahap Validasi Ahli

Dalam tahap ini akan dilaksanakan oleh 3 ahli yang terdiri dari 1 dosen ahli materi yang bernama Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd, 1 dosen ahli media yang bernama

Andi Muhammad Ajiegoena S.Pd., M.Pd, dan ahli bahasa yang bernama Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan hal tersebut, setiap ahli berbeda dalam memvalidasi produk. Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji produk dari segi materi yaitu Tema Pahlawanku kelas IV. Validasi ahli bahasa bertujuan untuk melihat tata bahasa yang disesuaikan dengan pedoman ejaan umum serta kata baku dan tidak baku. Selanjutnya validasi ahli media yang bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang akan digunakan layak dan memenuhi syarat dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Produk Akhir

Berdasarkan hasil validasi oleh para validator dan setelah melakukan revisi serta dinyatakan valid digunakan, maka pengembangan ini selesai dan menghasilkan sebuah produk berupa modul pembelajaran. Produk ini akan dicetak cetakan dan akan digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran pada Tema Pahlawanku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu proses yang dilakukan untuk mengamati serta pencatatan yang dilakukan secara objektif logis, sistematis hingga rasional yang berkaitan dengan berbagai situasi yang sebenarnya maupun buatan untuk mencapai tujuan tertentu. adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu lembar observasi dan *quesioner* berdasarkan analisis kebutuhan pembelajaran di kelas IV pada Tema 5 Pahlawanku.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Dari berbagai sumber yang didapatkanlah sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang ada. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada pendidik di SDN 09 Mattekko, Kota Palopo.

3. Angket

Angket merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Angket dibuat sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik. Hasil informasi yang didapat melalui angket akan menjadi acuan peneliti untuk mengembangkan produk yang dibuat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dari sumber-sumber yang bukan berasal dari manusia (*non insani*). Hal ini dilakukan untuk menyimpan dokumen yang akan digunakan sebagai sumber data sehingga dapat dimanfaatkan dalam membuktikan, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu kejadian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar kegiatan di sekolah saat pengumpulan data dan beberapa hal yang menunjang penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini berjalan secara simultan dan saling terintegrasi. Data disajikan secara deskriptif fenomenologis untuk memahami arti dari kejadian dan kaitannya sehingga memunculkan analisis tentang “Pengembangan Modul Pembelajaran Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada peserta didik kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo”.

Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk bahan ajar. Hal tersebut berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan sehingga dapat memperoleh data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penelitian ini diperoleh data kualitatif dari beberapa hasil seperti hasil validasi kuesioner, observasi, dan wawancara hasil kuesioner analisis kebutuhan guru dan siswa, hasil validasi. Data kuantitatif dari validasi pedoman wawancara, validasi pedoman observasi, validasi kuesioner analisis kebutuhan. Data kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis. Berikut pembahasan teknis analisis dari data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dimulai pada pengelolaan hasil kuesioner analisis kebutuhan guru dan siswa. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan membuat kode-kode dan tema secara kualitatif hingga membandingkan dengan data kuantitatif. Analisis data kualitatif yang selanjutnya dilakukan pada pengelolaan hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan membaca salinan observasi

dan wawancara yang telah disusun secara berulang, menemukan kata kunci hingga membuat catatan lain mengenai kesimpulan sementara.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil validasi ahli, guru dan respond siswa terhadap modul pembelajaran. Selain itu digunakan untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi yang diajarkan oleh pendidik.²⁰ Berikut rumus presentase yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif.

Rumus data kuantitatif per item

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

X : skor yang diberikan responden pada suatu item

Xi : skor tertinggi (ideal) pada satu item

Rumus keseluruhan item

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

²⁰ Syofnidah Ifrianti and Yesti Emilia, 'Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3.2 (2016), 1–21.

Keterangan:

P : Presentase

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan jawaban responden

$\sum X_i$: Jumlah Skor tertinggi $\times$ jumlah item $\times$ jumlah responden

Dari hasil analisis data tersebut, selanjutnya dapat ditentukan tingkat validasi produk. Tingkat validasi produk tergolong dari lima kategori seperti tidak valid, kurang valid, cukup valid, valid, dan sangat valid. Jika produk yang telah di validasi masuk kedalam kategori 0%-20% dan 21%-40% maka harus direvisi secara besar-besaran atau bahkan produk tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Namun jika produk masuk dalam kategori 41%-60% dan 61-80% maka produk perlu direvisi tetapi tidak secara keseluruhan dan memungkinkan untuk bisa digunakan. Jika masuk dalam kategori 81%-100% maka produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagaimana mestinya karena bernilai sangat valid. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Validasi

Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat valid
61% – 80%	Valid
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang valid
0%- 20%	Tidak valid

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, maka dipresentasikan dan dianalisis beberapa hal yang harus diobservasi, dan diperkuat dengan dokumentasi langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.²¹ Data kualitatif yang berupa tanggapan dan saran dari masing-masing validator digunakan sebagai acuan untuk revisi modul pembelajaran pada tema pahlawanku terintegrasi pahlawan Tana Luwu.

Penilaian uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir kelayakan produk penelitian yang berupa modul pembelajaran pada tema 5 pahlawanku terintegrasi pahlawan Tana Luwu sehingga analisis data perlu diperhatikan dengan baik. Setiap penelitian memiliki masing-masing cara dalam perhitungan dan presentase dalam mendapatkan hasil dari tujuan penelitian.

Data penelitian yang telah diolah dan dianalisis kemudian di tempatkan berdasarkan kritereria yang ada. Jika data yang diolah kurang dalam pencapaiannya maka harus dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil dari kritik dan saran para validator untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

IAIN PALOPO

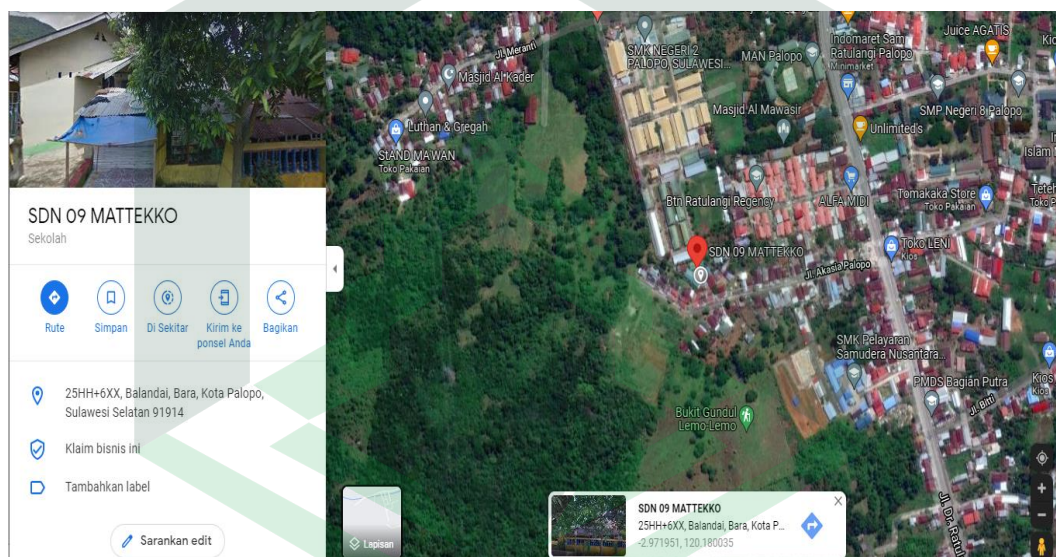
²¹ Sudi Aji, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika', *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di SDN 09 Mattekko beralamat di Jl. Dr. Ratulangi Km 3, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 4. 1 Lokasi Sekolah SDN 09 Mattekko

Potensi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mengembangkan modul pembelajaran tematik pada tema 5 pahlawanku terintegrasi pahlawan Tana Luwu pada peserta didik kelas IV. Penelitian ini dilakukan di SDN 09 materi yang merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kota Palopo. Jumlah peserta didik kelas IV pada saat proses penelitian sebanyak 20 peserta didik. Pada proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013,

Dalam proses pembelajaran pendidik belum mengembangkan modul pembelajaran tematik yang terintegrasi pahlawan yang berasal dari Tana Luwu. Hal tersebut menjadi alasan diperlukan pengembangan sumber belajar yang merupakan modul pembelajaran terintegrasi pahlawan Tana Luwu untuk menunjang proses pembelajaran. Penelitian terkait modul pembelajaran terintegrasi ini diharapkan mampu menjadi sumber belajar yang berkualitas dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khusus sikap kepahlawanan dan mampu mengetahui sepenggal kisah mengenai beberapa pahlawan yang berasal dari Tana Luwu.

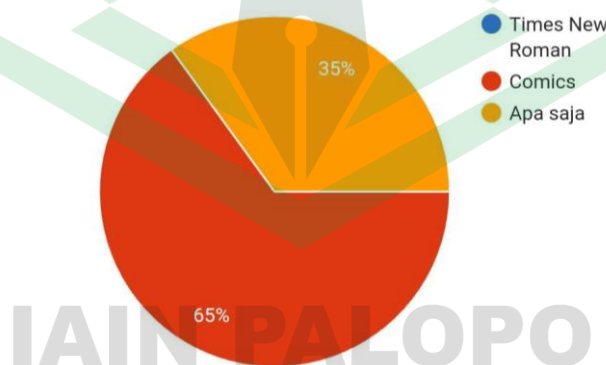
Modul pembelajaran yang terintegrasi ini menjadi salah satu pembaharuan materi yang berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga menjadi kesatuan pembelajaran yang utuh. Selain mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan, peserta didik juga mendapatkan nilai kearifan lokal yang terdapat dalam materi. Isi modul pembelajaran menjelaskan mengenai sikap kepahlawanan beserta cerita pendek mengenai beberapa pahlawan seperti Opu Daeng Risadju, Opu To Sappaile, Pong Simpín, Haji Hasan, dan Andi Djemma.

Peneliti telah memiliki rancangan disesuaikan dengan model yang digunakan oleh peneliti yaitu model Banathy dan telah dijelaskan di BAB III. Berdasarkan hal tersebut, adapun tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu: analisis kebutuhan, desain, serta pengembangan (uji validasi oleh para validator). Adapun terkait aktivitas yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahapan dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

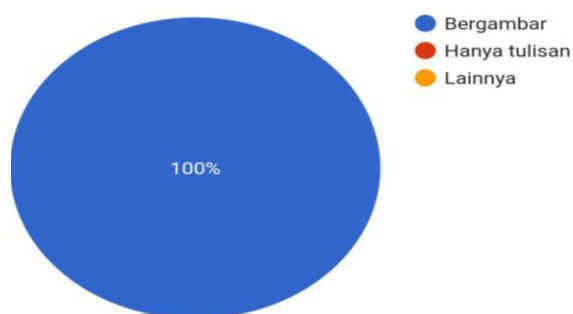
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran belum menggunakan bahan ajar atau media belajar lain selain buku paket sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online ini memiliki beragam respon. Pemaparan materi pembelajaran yang ada di buku paket online cukup luas. Sedangkan peserta didik kadang kala hanya bersifat pasif saat mengikuti pembelajaran dan selebihnya saat mengerjakan tugas yang diberikan lebih banyak menyalin jawaban yang ada di *google*.

Modul pembelajaran yang dirancang juga disesuaikan dengan kebutuhan dan yang diinginkan peserta didik seperti pemilihan warna, gambar, bentuk, dan lain sebagainya. Berikut presentase hasil angket yang diberikan kepada peserta didik untuk membuat rancangan modul pembelajaran.



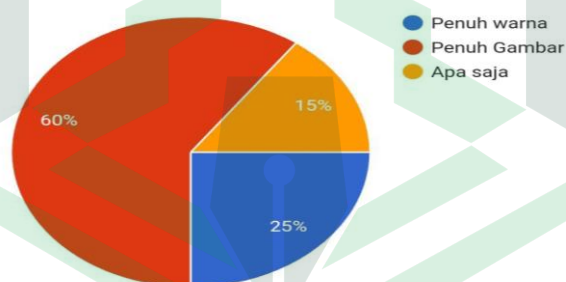
Gambar 4. 2 Jenis Tulisan yang Disukai Peserta Didik

Berdasarkan angket siswa untuk pemilihan jenis tulisan atau *font* yang disukai ada sebanyak 65 % peserta didik yang memilih jenis tulisan *comics* dan ada sebanyak 35 % peserta didik yang menyukai jenis tulisan apa saja.



Gambar 4. 3 Jenis buku yang disukai peserta didik

Berdasarkan angket peserta didik secara keseluruhan memilih jenis buku yang disukai yaitu bergambar. Peserta didik cenderung lebih memilih buku yang memiliki gambar atau variasi dibandingkan dengan hanya tulisan-tulisan. Penggunaan gambar pada tulisan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam membaca buku.

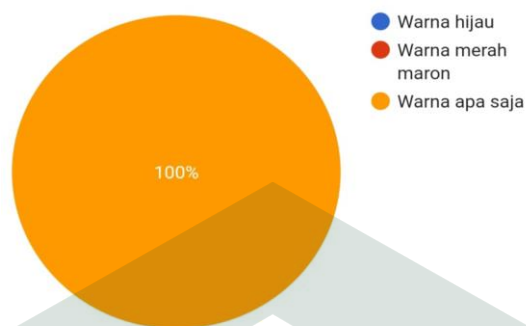


Gambar 4. 4 Pemilihan Sampul Buku yang Disukai Peserta Didik

Pemilihan sampul buku sebanyak 60 % peserta didik memilih sampul yang bergambar, 25 % memilih yang berwarna, dan sebanyak 15 % netral atau apa saja sampul yang digunakan tidak menjadi masalah peserta didik.²² Sampul buku menjadi salah satu faktor bagi para pembaca untuk memilih buku yang akan dibaca.

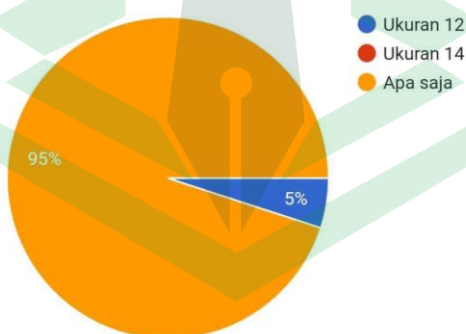
²² Angket peserta didik dari *google form*

Jika sampul buku menarik maka akan lebih besar kemungkinan untuk menarik para pembaca untuk membaca buku tersebut.



Gambar 4. 5 Pemilihan Warna pada Isi Buku yang Disukai

Berdasarkan angket siswa secara keseluruhan tidak mempermasalahkan warna pada isi buku. Peserta didik tidak memiliki warna patokan sehingga jenis warna apa saja dapat digunakan.



Gambar 4. 6 Jenis Ukuran Tulisan

Pemilihan jenis ukuran pada buku sebanyak 95 % memilih jenis ukuran apa saja dan sebanyak 5 % memilih jenis ukuran 12 atau normal.²³

²³ Angket peserta didik dari *google form*

Berdasarkan hasil rekapan angket analisis kebutuhan tersebut, tahap lanjutan yang dikembangkan peneliti di antaranya analisis kegiatan belajar, menentukan kegiatan yang tidak perlu, dan menentukan kegiatan yang akan ditempuh.

a. Analisis Kegiatan Belajar

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu: menganalisis masalah dasar penggunaan modul, perencanaan pembelajaran yang akan digunakan, dan tujuan pembelajaran.

1) Menganalisis Masalah Dasar Penggunaan Modul

Berdasarkan dalam analisis masalah dasar penggunaan modul, peneliti mendapatkan informasi bahwa untuk penggunaan modul pada pembelajaran ini belum digunakan oleh siswa kelas IV di SDN 09 Mattekko. Selain itu, sumber belajar buku yang digunakan cukup terbatas akibat covid-19. Peserta didik dan pendidik kurang memiliki interaksi lebih karena harus belajar daring/online atau harus belajar dari rumah. Pendidik saat ini biasanya hanya memberikan materi seadanya yang ada di *ebook* atau buku online yang telah dibagikan sebelumnya dan untuk materi tertentu menggunakan media lain seperti *google* dan *youtube* untuk menambah informasi bagi peserta didik yang didampingi oleh orang tuanya.

2) Perencanaan pembelajaran yang akan digunakan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV di SDN 09 Mattekko, peneliti membuat rancangan pembelajaran yang cukup mudah untuk dipahami dan dipelajari oleh peserta didik. Materi yang akan dipelajari merupakan garis besar dari materi yang ada di buku paket sekolah namun telah

diintegrasikan dengan yang berasal dari Tana Luwu sehingga sajian materi dapat menambah wawasan lebih. Perancangan pembelajaran ini tetap disesuaikan dengan materi yang ada di buku tema kurikulum 2013.

3) Tujuan pembelajaran

Dalam perumusan tujuan pembelajaran dilakukan berdasarkan konsep tujuan pembelajaran yang ada di buku paket sekolah sehingga tidak jauh berbeda dari inti pembelajaran yang dilakukan.

a) Menetapkan kegiatan pembelajaran yang perlu dan tidak perlu

Kegiatan pembelajaran saat ini dilakukan dengan cukup terbatas sehingga tidak semua materi pembelajaran dapat dipelajari secara keseluruhan. Dalam tahapan ini peneliti menganalisis lingkungan belajar pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa pada pemberian materi pada peserta didik hanya berdasarkan yang ada di buku paket yang dibagikan.²⁴ Namun berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan yang diharapkan agar peserta didik dapat memperluas wawasannya. Peneliti telah membuat pengembangan modul pembelajaran berdasarkan buku paket sekolah sehingga tidak melenceng namun tetap dapat menambah wawasan yang bermanfaat selain yang didapat dari buku paket sekolah.

Pemilihan materi yang ditampilkan pada modul pembelajaran dipilih berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan buku paket sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Adapun cerita nonfiksi pahlawan yang digunakan dipilih berdasarkan hasil wawancara pada guru dan peserta didik kelas

²⁴ Wawancara

4 sehingga pilihan pahlawan yang digunakan berdasarkan 2 teks pahlawan yang familiar didengar dan 1 yang belum diketahui. Pemilihan cerita familiar ini dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami teks nonfiksi yang disampaikan dalam modul sehingga tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b) Menetapkan kegiatan belajar yang akan ditempuh

Pada tahapan ini ada dua hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu: menganalisis gaya belajar siswa dan menganalisis lembar kerja siswa pada materi pahlawanku subtema 3 pembelajaran 1 yang diintegrasikan dengan pahlawan dari Tana Luwu.

1) Menganalisis gaya belajar siswa

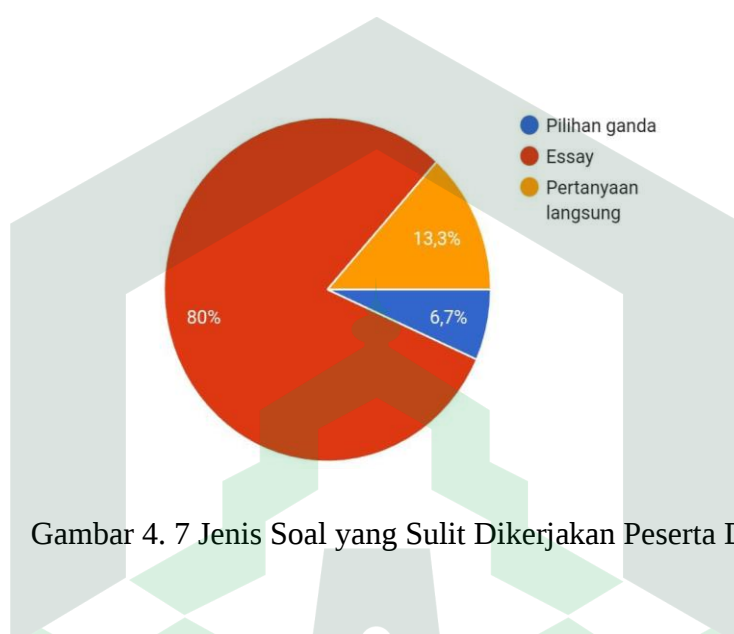
Kegiatan belajar siswa saat ini berdasarkan hasil wawancara penelitian memperoleh informasi bahwa kegiatan belajar dilakukan secara daring atau online sehingga siswa tidak bertatap muka secara langsung dengan guru di sekolah. Hasil informasi menerangkan bahwa gaya belajar peserta didik secara online cukup simpel hanya diberikan materi yang ada di buku dan mengerjakan soalnya bila ada.

Berdasarkan informasi ini peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang menyerupai tetapi tetap menarik untuk dilakukan oleh peserta didik. Pengembangan modul ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menambah wawasan terhadap hasil bacaan mereka.

2) Menganalisis lembar kerja siswa

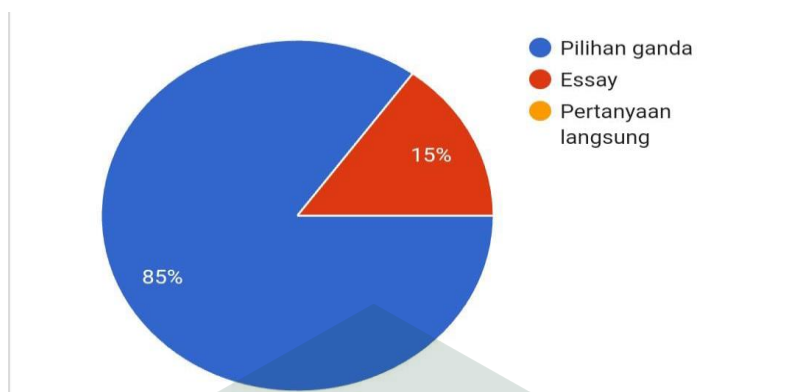
Pengembangan modul ini juga mengembangkan bentuk lembar kerja yang akan dikerjakan oleh siswa setelah membaca materi yang disajikan. Peneliti

membuat beberapa rangkaian bentuk soal yang akan dikerjakan mengikuti arahan yang telah ada pada modul pembelajaran tersebut. Berdasarkan wawancara dengan guru SDN 09 Mattekko dan angket siswa, peneliti membuat lembar kerja siswa yang cukup mudah dipahami, menarik dan tetap menambah wawasan.



Gambar 4. 7 Jenis Soal yang Sulit Dikerjakan Peserta Didik

Jenis soal sangat beragam pilihan dan bentuknya, tetapi tidak semua jenis soal disukai peserta didik. Berdasarkan angket penelitian peserta didik memilih jenis soal yang sulit untuk dikerjakan dari ketiga pilihan antara soal essay, pilihan ganda, dan pertanyaan langsung. Ada sebanyak 80% peserta didik yang memilih soal essay sebagai soal yang sulit dikerjakan. Kemudian ada 13,3% peserta didik yang memilih pertanyaan langsung sebagai soal yang sulit dijawab dan ada 6,7% peserta didik yang memilih soal pilihan ganda sebagai soal yang sulit dikerjakan.



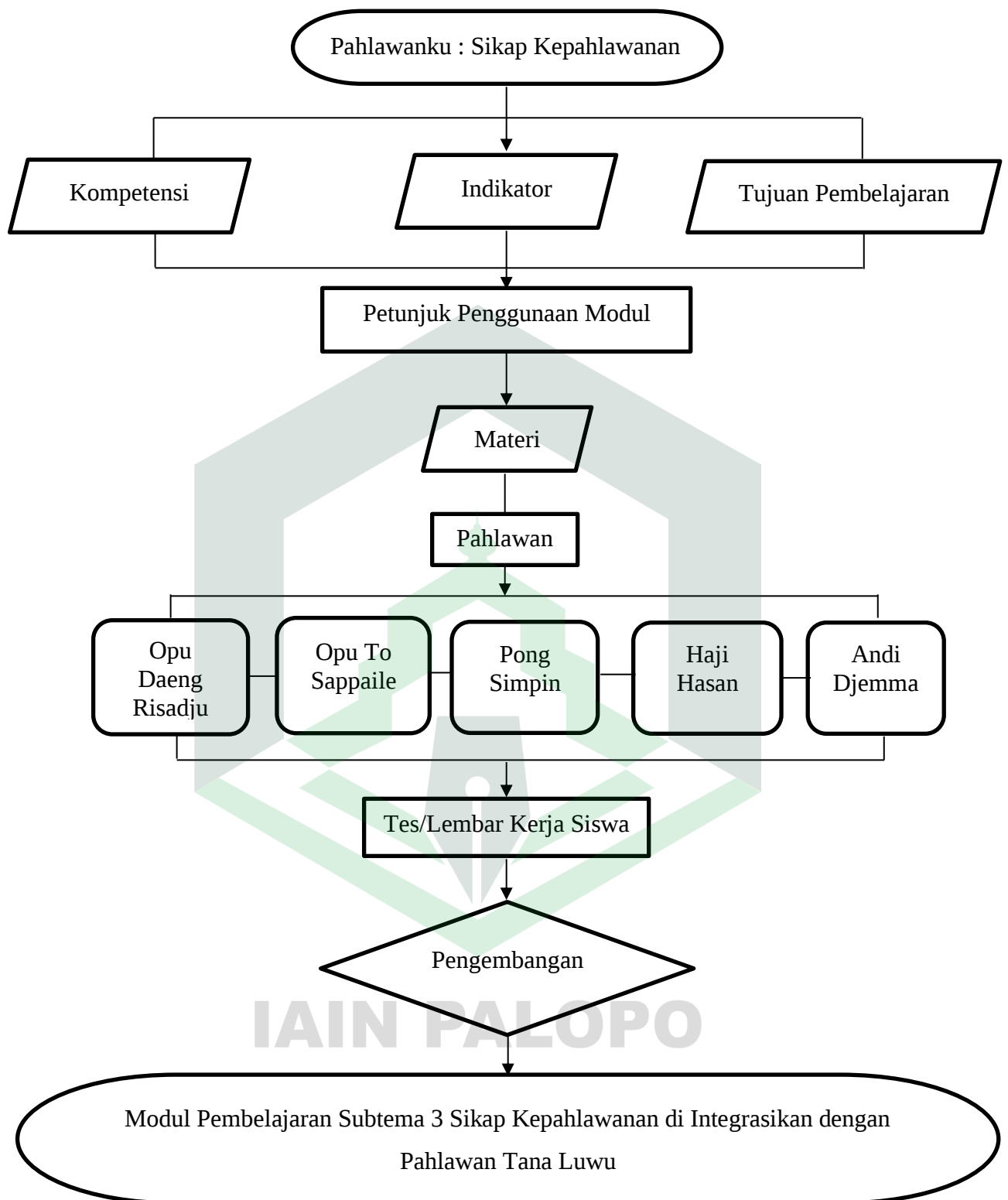
Gambar 4. 8 Jenis Soal yang Disukai Peserta Didik

Namun dari ketiga jenis soal yang diajukan, peserta didik sebanyak 85 % memilih soal pilihan ganda yang disukai dan 15 % untuk soal essay yang disukai peserta didik.

2. Desain Modul Pembelajaran

Rancangan desain pada tahapan ini dilakukan dengan membuat rancangan modul pembelajaran pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan yang berasal dari Tana Luwu. Rancangan yang telah dibuat selanjutnya akan divalidasi oleh para validator untuk dinilai kevalidan modul. Peneliti merancang modul dengan semenarik mungkin dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat menarik minat baca dan menambah wawasan peserta didik terhadap pahlawan yang berasal dari Tana Luwu.

Adapun untuk penjabaran rancangan melalui dapat dilihat pada *flowchart* berikut:



Gambar 4. 9 Bagan Flowchart Rancangan Modul Pembelajaran

1) Pengembangan Modul Pembelajaran

Pada tahapan ini dilakukan setelah membuat desain rancangan modul pembelajaran pahlawanku Tana Luwu. Selanjutnya dilakukan tahapan pengembangan yaitu uji validasi modul pembelajaran oleh beberapa validator. Uji validasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah modul pembelajaran yang dirancang telah layak atau tidak untuk digunakan oleh peserta didik. Jika rancangan masih perlu diperbaiki maka akan dilakukan revisi hingga modul pembelajaran benar-benar layak untuk digunakan oleh peserta didik.

Tabel 4. 1 Nama Para Ahli Validator Modul Pembelajaran yang diintegrasikan Pahlawan Tana Luwu.

No.	Nama	Ahli
1.	Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd	Materi
2.	Sukmawaty, S.Pd., M.Pd	Bahasa
3.	Andi Muhammad Ajiegoena, S.Pd., M.Pd	Desain

Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa modul pembelajaran pahlawanku yang diintegrasikan dengan pahlawan Tana Luwu akan diuji validasi oleh para validator. Setelah direvisi dan dinyatakan valid maka modul siap untuk dicetak dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Berikut hasil validasi yang telah dinilai oleh para validator.

a) Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli materi modul pembelajaran diintegrasikan pahlawan yang berasal dari Tana Luwu. Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan presentase.

Tabel 4. 2 Hasil Kalkulasi Presentase Nilai Uji Validitas Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100 \%$	Keterangan
1.	Kebenaran konsep dan materi	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
2.	Prosedur urutan materi yang jelas	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
3.	Sesuai dengan kurikulum 2013	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
4.	Mengembangkan materi pada subtema 3 sikap kepahlawanan diintegrasikan dengan pahlawan Tana Luwu	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
5.	Pembagian materi yang jelas	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
6.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
7.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan indikator	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
8.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
9.	Penempatan nama, materi, dan gambar yang tepat	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
10.	Kesesuaian antara gambar dan materi	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$	$P = \frac{35}{40} \times 100 \%$ $= 87 \%$	Sangat valid

b) Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli bahasa yang memvalidasi modul pembelajaran diintegrasikan pahlawan yang berasal dari Tana Luwu. Berikut hasil validasi dan perhitungan nilai presentase. Sebelum diberi nilai oleh validator ahli bahasa, peneliti merevisi beberapa hal terkait ejaan tulisan dan kata baku dan tidak baku serta penambahan dan pengurangan kata. Pemilihan kata baku dan tidak baku serta penulisan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).²⁶

Uraian hasil didapat setelah melakukan revisi terhadap produk. Adapun yang direvisi seperti materi mengenai kepahlawanan yang lebih mendalam dan penambahan soal mengenai kepahlawanan. Setelah direvisi kemudian di validasi untuk mendapatkan validitas. Dari hasil presentase dapat dilihat bahwa diantara 10 aspek ada 5 yang bernilai sangat valid dengan presentase 100 % dan ada 5 yang bernilai valid dengan presentase 75 %. Total dari keseluruhan aspek bernilai sangat valid dengan presentase 87 %.

Materi yang digunakan dalam modul berdasarkan dari beberapa sumber seperti buku siswa, buku guru, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan buku Pahlawan Tana Luwu. Buku Pahlawan Tana Luwu mengisahkan beberapa pahlawan yang berasal dari Tana Luwu mengenai perjuangannya. Dari beberapa pahlawan peneliti memilih 3 di antaranya Opu Daeng Risadju, Opu To Sappaile, Pong Simpín, Haji Hasan, dan Andi Djemma.²⁵ Pemilihan materi pahlawan berdasarkan observasi dan wawancara.

²⁵ Musly Anwar, *Pahlawan Luwu*, Atmoko (Yogyakarta: Cakrawala).

²⁶ Sulis Setiawati, 'Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Dalam Pembelajaran Kosakata Baku Dan Tidak Baku Pada Siswa Kelas Iv Sd', *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2.1 (2016) <<https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1408>>.

Tabel 4. 3 Hasil kalkulasi Presentase Ahli Bahasa

No.	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100 \%$	Keterangan
1.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
2.	Penomoran yang jelas	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
4.	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
5.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
6.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
7.	Gambar dan materi berkaitan dengan jelas	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
8.	Penjelasan yang dipaparkan jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
9.	Rumusan kalimat soal yang komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami peserta didik	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
10.	Urutan materi jelas dan mudah dipahami	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$	$P = \frac{38}{40} \times 100 \%$ $= 95 \%$	Sangat valid

Berdasarkan hasil kalkulasi tersebut, dari 10 aspek ada 8 yang bernilai sangat valid dengan presentase 100% dan ada 2 yang bernilai valid dengan presentase 75%. Total dari keseluruhan bernilai sangat valid dengan presentase 95%.

c) Andi Muhammad Ajiegoena, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli desain untuk menguji validitas modul pembelajaran diintegrasikan pahlawan yang berasal dari Tana Luwu. Berikut hasil validasi dan perhitungan nilai presentase. Setelah pemberian nilai oleh validator ahli desain peneliti baru merevisi berdasarkan saran dan kritik yang diberikan terkait penggunaan *template* yang disesuaikan dan proporsi gambar dan tulisan yang digunakan.

Pemilihan desain berdasarkan hasil angket dan wawancara yang terdapat di analisis kebutuhan. Beberapa gambar diperoleh dari berbagai sumber yang ada di *internet image* dan buku Pahlawan Luwu. Desain dibuat dengan mempertimbangkan antara materi dan gambar yang dimasukkan dalam modul sehingga tidak menyebabkan kerancuan atau proporsi yang berlebihan.²⁷ Desain dibuat dengan semenarik mungkin dengan dipenuhi warna dan gambar yang beragam sehingga peserta didik tidak merasa monoton dan bosan saat membaca modul tersebut.

²⁷ Nita Sunarya Herawati and Ali Muhtadi, 'Pengembangan Modul Elektronik (e-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5.2 (2018), 180–91 <<https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>>.

Tabel 4. 4 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Desain

No.	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100 \%$	Keterangan
1.	Jenis dan ukuran huruf	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
2.	Kejelasan materi	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
3.	Penomoran yang jelas	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
4.	Keseimbangan antara materi dan gambar	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
5.	Kesesuaian gambar dengan materi	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
6.	Perpaduan warna yang tepat	$P = \frac{2}{4} \times 100 \%$ $= 50 \%$	Cukup valid
7.	Desain modul pembelajaran yang ditampilkan menarik	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
8.	Penempatan posisi nama, gambar, dan materi yang tepat	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ $= 100 \%$	Sangat valid
9.	Urutan materi setiap halaman pada modul pembelajaran yang tepat	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
10.	Gambar yang dipaparkan jelas dan mudah dipahami	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ $= 75 \%$	Valid
Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$	$P = \frac{32}{40} \times 100 \%$ $= 80 \%$	Valid

Berdasarkan hasil kalkulasi tersebut dari 10 aspek terdapat 3 yang bernilai sangat valid dengan presentase 100%, ada 6 yang bernilai valid dengan presentase 75%, dan ada 1 yang bernilai cukup valid dengan presentase 50%. Total dari keseluruhan aspek bernilai valid dengan presentase 80%.

Berdasarkan ke 3 hasil validasi dan presentase yang telah ditotalkan serta dikalkulasi mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x^{123}}{\sum x_i^{123}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{35 + 32 + 38}{40 + 40 + 40} \times 100 \%$$

$$P = \frac{105}{120} \times 100 \% = 87.5 \%$$

Dari hasil presentase diatas dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan yang berasal dari Tana Luwu memiliki total nilai 87,5 % yang diartikan sangat valid.

B. Pembahasan

Peneliti mengembangkan sebuah sumber pembelajaran yaitu pengembangan modul pembelajaran pada tema pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan Tana Luwu pada siswa kelas IV SDN 09 Mattekko. Penelitian ini dikembangkan menggunakan model Banathy yang umumnya memiliki 6 tahapan, tetapi peneliti hanya menggunakan 4 tahapan diantaranya: merumuskan tujuan, mengembangkan tes, menganalisis tentang belajar, dan mendesain sistem. Berdasarkan hal tersebut aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya analisis, desain, dan pengembangan

1. Analisis kebutuhan

Pendidik memberikan arahan materi yang ada di buku paket online dan mengharapkan kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik

dalam belajar. Namun berdasarkan penelitian, banyak peserta didik yang hanya diberikan handphone saat diberikan tugas oleh guru dan selanjutnya mereka mencari jawaban di internet atau *google*.

Hal ini dapat mengacu tingkat minat baca peserta didik terhadap buku paket yang disediakan akibat dari *copy paste* jawaban. Berdasarkan hal ini, peneliti merancang modul pembelajaran yang berisi materi tentang pahlawan Tana Luwu sehingga peserta didik dapat menambah wawasan selain yang didapat dari buku paket mengenai pahlawan yang sering dicantumkan secara umum dengan pahlawan daerah yang jarang diketahui kisahnya. Model buku paket yang disajikan dengan penuh tulisan juga kurang menarik sehingga membuat peserta didik kurang tertarik untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ardian Asyhari dan Helda Silvia bahwa peserta didik kurang tertarik untuk membaca buku yang tebal serta tidak berwarna dan bergambar.²⁸ Peserta didik cenderung memiliki sifat yang mudah bosan sehingga memberikan kesan yang monoton.

Pembelajaran yang diberikan oleh guru berdasarkan buku paket sedangkan isi materi dari buku paket bersifat umum. Hal tersebut membuat peneliti untuk mengembangkan modul pembelajaran diintegrasikan pahlawan yang berasal dari Tana Luwu pada peserta didik kelas 4 di SDN 09 Mattekko sehingga pembelajaran dapat bernilai kearifan lokal.

²⁸ Ardian Asyhari and Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), 1–13 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>>.

2. Desain Modul Pembelajaran

Rancangan desain pada tahapan ini dilakukan dengan membuat rancangan modul pembelajaran pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan yang berasal dari Tana Luwu. Peneliti merancang modul yang didasarkan pada analisis kebutuhan siswa sebelumnya sehingga hasil modul pembelajaran dapat disesuaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto bahwa modul dikemas dengan memuat pembelajaran yang terencana dan membantu siswa untuk menguasai tujuan pembelajaran yang spesifik.²⁹ Sebelum merancang modul pembelajaran peneliti perlu membuat *flowchart* produk yang berfungsi sebagai acuan atau pedoman pembuatan produk. Adanya *flowchart* dapat membantu perancangan modul pembelajaran agar lebih terarah dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Bambang Eka Purnama bahwa *flowchart* berfungsi sebagai dasar sebelum membuat sebuah produk.³⁰ Setelah *flowchart* dibuat selanjutnya peneliti mulai mendesain rancangan modul pembelajaran yang kemudian akan diuji validasi oleh para validator.

3. Pengembangan Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran yang telah dibuat memuat beberapa spesifikasi produk. Spesifikasi produk tersebut di antaranya:

- ✓ Tampilan menarik dengan proporsi warna dan gambar sesuai
- ✓ Terdiri dari 29 halaman dari sampul depan hingga sampul akhir

²⁹ Daryanto, *Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar* (Yogyakarta : Gava Media, 2013).

³⁰ Bambang Eka Purnama, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer', *Journal Speed*, 4.2 (2012), 60–67.

- ✓ Isi modul mudah dipahami
- ✓ Tulisan yang jelas untuk dibaca
- ✓ Materi yang jelas
- ✓ Soal yang bervariasi
- ✓ Bernilai kearifan lokal

Setelah pada tahap sebelumnya modul pembelajaran dirancang dan memuat spesifikasi unggulan, selanjutnya akan diuji validitas oleh beberapa ahli atau validator. Uji validasi dimaksudkan untuk menguji dan menentukan apakah modul pembelajaran layak digunakan oleh peserta didik atau sebaliknya. Validasi produk diuji oleh beberapa validator di antaranya ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain.

Berdasarkan hasil uji validasi oleh beberapa ahli atau validator tersebut bahwa modul pembelajaran pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan yang berasal dari Tana Luwu telah layak digunakan oleh peserta didik sebagaimana mestinya. Hal ini dibuktikan dengan nilai akhir presentase dari ahli materi 87%, nilai dari ahli bahasa 95%, dan nilai dari ahli desain 80%. Total keseluruhan dari para validator bernilai 87,5% yang dinyatakan sangat valid.

IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan modul pembelajaran pada tema pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan Tana Luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 09 Mattekko Kota Palopo sebagai berikut:

1. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas IV di SDN 09 Mattekko Kota Palopo pada subtema 3 sikap kepahlawanan bahwa dibutuhkan media pembelajaran sebagai sumber belajar peserta didik untuk menjadi tambahan wawasan ilmu selain yang ada di buku paket sekolah. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan modul pembelajaran pada tema pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan Tana Luwu pada peserta didik kelas IV di SDN 09 Mattekko Kota Palopo.
2. Proses merancang atau membuat modul pembelajaran pada tema pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan Tana Luwu mengacu pada *flowchart* produk yang telah dibuat. Modul pembelajaran yang dikembangkan juga dilakukan beberapa kali revisi mengenai beberapa aspek yaitu [a] lebih memperdalam sikap kepahlawanan pada materi, [b] lebih memperhatikan proporsi gambar, dan [c] gunakan *template* yang sama pada setiap fitur.
3. Kelayakan atau validitas modul pembelajaran pada tema pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan Tana Luwu dapat dilihat dari uji validitas yang

dilakukan oleh beberapa pakar atau ahli. Adapun hasil dari penilaian beberapa pakar dan setelah diproses dengan menggunakan rumus $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$ mendapatkan hasil 87.5% dinyatakan sangat valid. Hal tersebut dibuktikan dengan kalkulasi nilai dari ahli materi 87 %, nilai dari ahli bahasa 95%, dan nilai dari ahli desain 80%, sehingga total keseluruhan hasil bernilai sangat valid.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat menggunakan atau memanfaatkan modul pembelajaran pada tema pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan Tana Luwu sebagai sumber belajar tambahan.
2. Bagi guru dapat menggunakan atau memanfaatkan modul pembelajaran pada tema pahlawanku diintegrasikan dengan pahlawan Tana Luwu sebagai alat bantu dalam mengajarkan tema 5 subtema 3 sikap kepahlawanan.
3. Bagi peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini direkomendasi lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sudi, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika', *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>>
- Alawiyah, F, 'Peran Guru Dalam Kurikulum 2013', *Aspirasi*, 4.1 (2013), 65–74 <<http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/480>>
- Anwar, Musly, *Pahlawan Luwu*, Atmoko (Yogyakarta: Cakrawala) (t.th)
- Asyhari, Ardian, and Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), 1–13 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>>
- Al Azka, Hanna Haristah, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab, 'Pengembangan Modul Pembelajaran', *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1.5 (2019), 224–36 <<https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4473>>
- Al-Qur'an Surah Al'Alaq ayat 1-5, al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Jakarta:2012), hal.597
- Al-Qur'an Surah al-Ahzab ayat 23-24, al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Jakarta:2012), hal. 421
- Daryanto, *Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar* (Yogyakarta : Gava Media, 2013)
- Departemen Agama RI, Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 23, (Jakarta:2012) hal. 421 <https://www.peci hitam.org/surah-al-ahzab-ayat-23-24-terjemahan-dan-tafsir-al-quran/>

- Herawati, Nita Sunarya, and Ali Muhtadi, 'Pengembangan Modul Elektronik (e-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5.2 (2018), 180–91
<<https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>>
- Ifrianti, Syofnidah, and Yesti Emilia, 'Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3.2 (2016), 1–21
- Indonesia, PR, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan', 2005, 1–95
<<https://doi.org/10.1016/j.hbrcj.2014.06.002>>
- Nur, Kalifah Diah Rizki, 'Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Verbasis Nilai-Nilai Karakter Tema Pahlawanku Kelas IV SD/MI Di Bandar Lampung', 2018, pp. 1–232 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>
- Oktavia, Darwin, *Ensiklopedia Pengetahuan Kewarganegaraan*, Cet. 2 (Balik Papan: Depok PT Optima Intelijensia, 2015)
<<http://katalogdisputakarbalikpapan.perpusnas.go.id/detail-opac?id=10294>>
- Purnama, Bambang Eka, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer', *Journal Speed*, 4.2 (2012), 60–67
- Purwahida, Rahmah, 'Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar', *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.1 (2018), 127–37
<<https://doi.org/10.21009/aksis.020108>>
- Qiftiyah, Maratul, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an Kelas V MI/SD', 2018
- Saputri, Nanik, Isnaini Nur Azizah, and Hernisawati Hernisawati, 'Pengembangan

Bahan Ajar Modul Dengan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Himpunan', *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1.2 (2020), 48–58
<<https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.5594>>

Setiawati, Sulis, 'Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Dalam Pembelajaran Kosakata Baku Dan Tidak Baku Pada Siswa Kelas Iv Sd', *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2.1 (2016)
<<https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1408>>

Sudhita, I Wyn Romi, and L Pt Putrini Mahadewi, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Model Banathy Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII', *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014), 1–11
<<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/download/3964/3162>>

Sukiminiandari, Yunieka Putri, Agus Setyo Budi, and Yetti Supriyati, 'Pengembangan Modul Fisika Dengan Pendekatan Saintifik', *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, IV (2015), 161–64

Sunarto, Haji, and Ny B. Agung, *Perkembangan Peserta Didik*, IV (Jakarta, 2008)

Sungkono, 'Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran', *Usej*, 2 (2013)

'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003 <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf>

LAMPIRAN

- Lembar Validasi Materi Modul Pembelajaran Pahlawanku
- Lembar Validasi Bahasa Modul Pembelajaran Pahlawanku
- Lembar Validasi Desain Modul Pembelajaran Pahlawanku
- Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan untuk Guru
- Hasil Pengisian Wawancara
- Angket Siswa
- Modul
- Surat Izin Penelitian
- Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Surat Keterangan Mengaji
- Hasil Rekapitan Turnitin
- Foto Dengan Guru Kelas IV SDN 09 Mattekko



IAIN PALOPO

Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA PAHLAWANKU TERINTEGRASI PAHLAWAN TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO

Tema 5 : Pahlawanku
Subtema 3 : Sikap Kepahlawanan
Nama Validator : Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat : Kota Palopo
Nomor HP : +62 852-4876-4487

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo”*. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

	No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Materi Modul Pembelajaran Pahlawan Tana Luwu	1.	Kebenaran konsep dan materi				✓
	2.	Prosedur urutan materi jelas				✓
	3.	Sesuai dengan kurikulum 2013				✓
	4.	Mengembangkan materi pada subtema 3 sikap kepahlawanan di integrasikan dengan pahlawan tana luwu				✓
	5.	Pembagian materi jelas			✓	
	6.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
	7.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan indikator			✓	
	8.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	9.	Nama, materi dan gambar dapat dipahami dengan jelas				✓
	10.	Kesesuaian antara gambar dan materi			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1. lebih mendalam sikap kepahlawanan setiap pahlawan yang diangkat. 2. Tambahan soal mengenai sikap kepahlawanan yang patut di contoh. 3. setiap gambar di cantumkan sumbernya.

IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

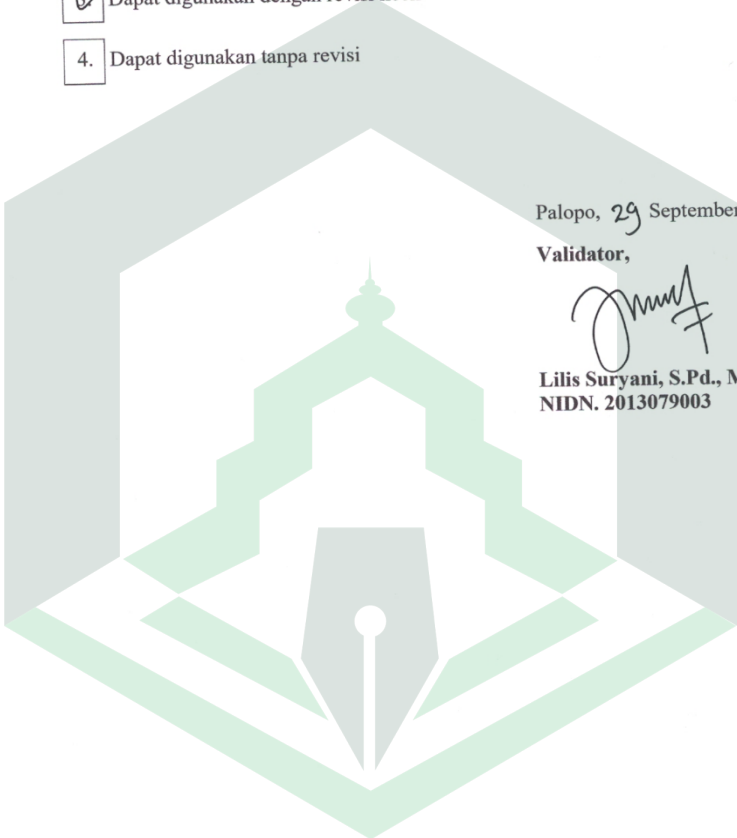
- ☐ 1. Belum dapat digunakan
- ☐ 2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☒ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 29 September 2021

Validator,



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2013079003



IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA PAHLAWANKU
TERINTEGRASI PAHLAWAN TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO

Tema 5 : Pahlawanku
 Subtema 3 : Sikap Kepahlawanan
 Nama Validator : Sukmawaty, M.Pd., S.Pd
 Pekerjaan : Dosen
 Alamat : Kota Palopo
 Nomor HP : +62 823-4690-6030

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo”*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

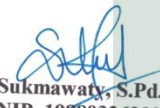
IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

- ☐ 1. Belum dapat digunakan
- ☐ 2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2021

Validator,


Sukmawaty, S.Pd., M.Pd
NIP. 198803262020122011

IAIN PALOPO

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

	No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Bahasa Modul Pembelajaran Pahlawan Tana Luwu	1.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana				✓
	2.	Penomoran yang jelas				✓
	3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	4.	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia			✓	
	5.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik				✓
	6.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	7.	Gambar dan materi berkaitan dengan jelas				✓
	8.	Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	9.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik			✓	
	10.	Urutan materi jelas dan mudah dipahami				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

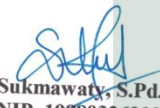
IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

- ☐ 1. Belum dapat digunakan
- ☐ 2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☐ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Oktober 2021

Validator,


Sukmawaty, S.Pd., M.Pd
NIP. 198803262020122011

IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA PAHLAWANKU TERINTEGRASI PAHLAWAN TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO

Tema 5 : Pahlawanku
 Subtema 3 : Sikap Kepahlawanan
 Nama Validator : Andi Muhammad Ajiegoena, S.Pd., M.Pd
 Pekerjaan : Dosen PGMI
 Alamat : Kota Palopo
 Nomor HP : +62 852-8756-9202

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Pembelajaran pada Tema Pahlawanku Terintegrasi Pahlawan Tana Luwu pada Peserta Didik Kelas IV SDN 09 Mattekko Kota Palopo”*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

	No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Desain Modul Pembelajaran Pahlawan Tana Luwu	1.	Jenis dan ukuran huruf			✓	
	2.	Kejelasan materi			✓	
	3.	Penomoran menarik			✓	
	4.	Keseimbangan antara materi dan gambar				✓
	5.	Kesesuaian gambar dengan karakter				✓
	6.	Perpaduan warna yang tepat		✓		
	7.	Desain modul pembelajaran yang ditampilkan menarik			✓	
	8.	Penempatan atau posisi nama, gambar dan materi tepat				✓
	9.	Urutan setiap halaman pada modul pembelajaran sudah tepat			✓	
	10.	Gambar yang dipaparkan jelas dan mudah dipahami			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1. Gunakan template yang sama pada setiap fitur.

2. Perhatikan perbandingan porsi gambar dan tulisan.

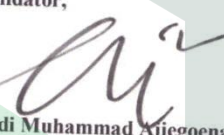
IAIN PALOPO

Penilaian Umum:

- ☐ 1. Belum dapat digunakan
- ☐ 2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ☒ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ☐ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

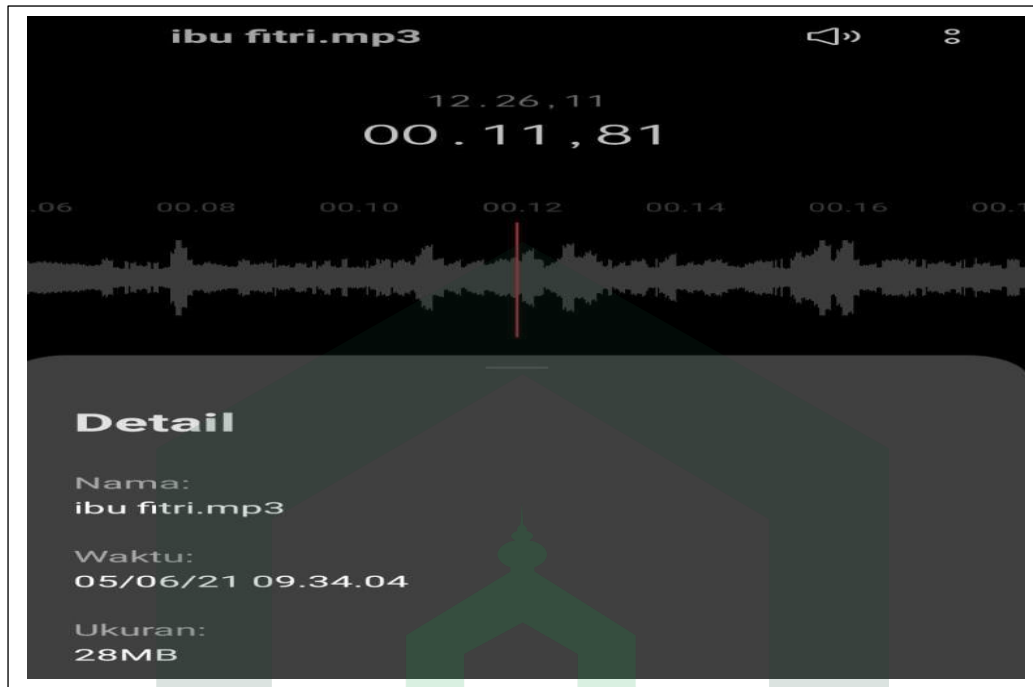
Palopo, 01 Oktober 2021

Validator,


Andi Muhammad Ajiegoena, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0911048802

IAIN PALOPO

Lampiran 2 Hasil Pengisian Wawancara Analisis Kebutuhan



Hasil Wawancara

No. 05/06/2021
Date: 09.34.04

Diawali dengan penyebutan identitas dan jabatan narasumber yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber.

Nama : Fitriani Muchtar

Jabatan : Guru kelas / wali kelas IV SDN 09 Mattekko

1. Jumlah siswa yang saya ajar saat ini yaitu 20 siswa
2. Pembelajaran saat ini berlangsung secara daring / online .
Karena saat ini diseluruh wilayah termasuk sekolah ini itu berlangsung secara daring .
3. Banyak versi tanggapan . Salah satunya seperti kadang mereka mengatakan " ih bagus setelah dirumah , jadi bisa tinggal lebih lama dirumah " .
4. Kebanyakan saat ini para siswa lebih suka saat saya mengirimkan materi yang seperti video - video atau mereka mencari referensi sendiri di google / internet .
5. Tergantung dari pembelajaran yang diminta .
6. Kesulitan yang saya hadapi itu cukup banyak . Salah satunya bagi anak - anak tidak memiliki gaway [handphone] .
7. Ya ada , tapi tidak terlalu parah karena sebagian orang tua siswa ikut mendampingi , anak - anak mereka saat belajar dan memberikan masukan , tetapi anak - anak yang tidak didampingi orang tuanya terkadang hanya diam . Jika anak itu cerdas pasti akan balik bertanya . Ada sih sebagian yang kembali bertanya kepada saya tetapi ada juga yang pasif dan asal kerja .
8. Jujur saat ini saya sebagai wali kelas kurang dapat menilai seberapa paham mereka . Karena siswa terkadang ada yang di dampingi dengan benar dan ada juga malah orang tua atau kakanya yang mengerjakan tugas mereka sekedar biar cepat selesai .
9. Ya kalau menurut saya lebih bagus lagi , lebih banyak gaya , model , dan versi karena biasanya mereka setelah menonton video yang diberikan setelah selesai sudah tidak dilihat lagi . Tapi kalau semacam buku yang diberi dalam bentuk modul saya kasih sedikit saran kalau modulnya perbanyak gambar dan warna sehingga mereka lebih tertarik .

Lampiran 3 Angket Siswa

	A	B	C	D	E	F
1	Cap waktu	Nama Responden	Kelas Responden	Nama Sekolah Responden	Jenis cerita	Warna buku
2	2021/06/05	Aulia Ramadhani		4 SDN 9 MATTEKKO	Cerita pendek	Warna apa saja
3	2021/06/05	Vivi Azahra		4 SDN 9 MATTEKKO	Cerita pendek	Warna apa saja
4	2021/06/05	Muh.Rohim		4 SDN 09 MATTEKKO	Cerita pendek	Warna apa saja
5	2021/06/05	Muh.syawal		4 SDN 9 MATTEKKO	Cerita pendek	Warna apa saja
6	2021/06/05	Resky Ramadhan		4 sdn 9 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
7	2021/06/05	Muh.Al Fatir		4 sdn 09 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
8	2021/06/05	Daniel saputra		4 sdn 09 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
9	2021/06/05	Nuraida		4 sdn 09 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
10	2021/06/05	sahira		4 sdn 09 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
11	2021/06/05	Fadilla		4 sdn 09 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
12	2021/06/05	Sakina		4 sdn 09 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
13	2021/06/05	Kaqika		4 sdn 09 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
14	2021/06/05	Meysai A.		4 sdn 09 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
15	2021/06/05	Mutmainna gawa		4 sdn 09 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
16	2021/06/05	Saqila putri		4 sdn 9 Mattekko	Cerita pendek	Warna apa saja
17	2021/06/05	Suci ilyas	Kelas 4 SD	SDN 09 Matekko	Cerita pendek	Warna apa saja
18	2021/06/05	Asrianto Selan	Kelas 4	SDN 09 Matekko	Cerita pendek	Warna apa saja
19	2021/06/05	Bambang	Kelas 4	SDN 09 Matekko	Cerita pendek	Warna apa saja
20	2021/06/05	Nur Ainun		4 SDN 09 Matekko	Cerita pendek	Warna apa saja
21	2021/06/05	Haliza fadillah	Kelas 4	SDN 09 Matekko	Cerita pendek	Warna apa saja
22						

	A	B	E	F	G	H	
1	Cap waktu	Nama Responden	Jenis cerita apa	Warna buku apa	Buku seperti apa	Menurut kamu, jenis soal	Jenis
2	2021/06/05	Aulia Ramadhani	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
3	2021/06/05	Vivi Azahra	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Pertanyaan langsung	Pilih
4	2021/06/05	Muh.Rohim	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Pilihan ganda	Pilih
5	2021/06/05	Muh.syawal	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
6	2021/06/05	Resky Ramadhan	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
7	2021/06/05	Muh.Al Fatir	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
8	2021/06/05	Daniel saputra	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
9	2021/06/05	Nuraida	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
10	2021/06/05	sahira	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
11	2021/06/05	Fadilla	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
12	2021/06/05	Sakina	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
13	2021/06/05	Kaqika	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
14	2021/06/05	Meysai A.	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
15	2021/06/05	Mutmainna gawa	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Pilih
16	2021/06/05	Saqila putri	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Pertanyaan langsung	Pilih
17	2021/06/05	Suci ilyas	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Pertanyaan langsung	Pilih
18	2021/06/05	Asrianto Selan	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Pertanyaan langsung	Pilih
19	2021/06/05	Bambang	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Essay	Ess
20	2021/06/05	Nur Ainun	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Pertanyaan langsung	Ess
21	2021/06/05	Haliza fadillah	Cerita pendek	Warna apa saja	Bergambar	Pertanyaan langsung	Ess
22							
23							

	A	B	L	M	N	O	P
1	ap waktu	Nama Responden	Ukuran spasi	Sampul buku seperti ap	Jenis font atau tulisan seperti apakah y		
2	21/06/05	Aulia Ramadhani	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comics		
3	21/06/05	Vivi Azahra	1 - 1,5 spasi	Penuh warna	Comics		
4	21/06/05	Muh.Rohim	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comics		
5	21/06/05	Muh.syawal	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comics		
6	21/06/05	Resky Ramadhan	1 - 1,5 spasi	Penuh warna	Comics		
7	21/06/05	Muh.Al Fatir	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comics		
8	21/06/05	Daniel saputra	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Apa saja		
9	21/06/05	Nuraida	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comics		
10	21/06/05	sahira	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comics		
11	21/06/05	Fadilla	Apa saja	Penuh Gambar	Comics		
12	21/06/05	Sakina	Apa saja	Penuh warna	Apa saja		
13	21/06/05	Kaqika	Apa saja	Penuh Gambar	Comics		
14	21/06/05	Meysai A.	Apa saja	Penuh Gambar	Apa saja		
15	21/06/05	Mutmainna gawa	Apa saja	Penuh warna	Comics		
16	21/06/05	Saqila putri	Apa saja	Penuh warna	Apa saja		
17	21/06/05	Suci ilyas	Apa saja	Apa saja	Apa saja		
18	21/06/05	Asrianto Selan	Apa saja	Penuh Gambar	Apa saja		
19	21/06/05	Bambang	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Apa saja		
20	21/06/05	Nur Ainun	1 - 1,5 spasi	Apa saja	Comics		
21	21/06/05	Haliza fadillah	Apa saja	Apa saja	Comics		
22							
23							

	A	B	I	J	K	L	M	
1	Cap waktu	Nama Responden	Jenis soal	Ukuran font	Jenis penulisan	Ukuran spasi	Sampul buku	Jenis
2	2021/06/05	Aulia Ramadhani	Pilihan ganda	Apa saja	Apa saja	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comik
3	2021/06/05	Vivi Azahra	Pilihan ganda	Apa saja	Apa saja	1 - 1,5 spasi	Penuh warna	Comik
4	2021/06/05	Muh.Rohim	Pilihan ganda	Apa saja	Normal	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comik
5	2021/06/05	Muh.syawal	Pilihan ganda	Apa saja	Apa saja	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comik
6	2021/06/05	Resky Ramadhan	Pilihan ganda	Apa saja	Apa saja	1 - 1,5 spasi	Penuh warna	Comik
7	2021/06/05	Muh.Al Fatir	Pilihan ganda	Apa saja	Normal	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comik
8	2021/06/05	Daniel saputra	Pilihan ganda	Apa saja	Normal	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Apa s
9	2021/06/05	Nuraida	Pilihan ganda	Apa saja	Normal	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comik
10	2021/06/05	sahira	Pilihan ganda	Apa saja	Normal	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Comik
11	2021/06/05	Fadilla	Pilihan ganda	Apa saja	Normal	Apa saja	Penuh Gambar	Comik
12	2021/06/05	Sakina	Pilihan ganda	Apa saja	Apa saja	Apa saja	Penuh warna	Apa s
13	2021/06/05	Kaqika	Pilihan ganda	Apa saja	Apa saja	Apa saja	Penuh Gambar	Comik
14	2021/06/05	Meysai A.	Pilihan ganda	Apa saja	Normal	Apa saja	Penuh Gambar	Apa s
15	2021/06/05	Mutmainna gawa	Pilihan ganda	Apa saja	Apa saja	Apa saja	Penuh warna	Comik
16	2021/06/05	Saqila putri	Pilihan ganda	Apa saja	Apa saja	Apa saja	Penuh warna	Apa s
17	2021/06/05	Suci ilyas	Pilihan ganda	Ukuran 12	Normal	Apa saja	Apa saja	Apa s
18	2021/06/05	Asrianto Selan	Pilihan ganda	Apa saja	Normal	Apa saja	Penuh Gambar	Apa s
19	2021/06/05	Bambang	Essay	Apa saja	Normal	1 - 1,5 spasi	Penuh Gambar	Apa s
20	2021/06/05	Nur Ainun	Essay	Apa saja	Apa saja	1 - 1,5 spasi	Apa saja	Comik
21	2021/06/05	Haliza fadillah	Essay	Apa saja	Normal	Apa saja	Apa saja	Comik
22								
23								

Lampiran 4 Modul Pembelajaran







Modul Pembelajaran

Untuk Sekolah Dasar/ MI Kelas IV

Penyusun : Alviastin
 Editor isi : Alviastin
 Ilustrasi Sampul : Dwi Apriliansyah
 Desain & Ilustrasi buku : Alviastin

copyright©2021

PERHATIAN

Diharapkan untuk tidak memproduksi, mendistribusikan, dan memindahkan sebagian atau keseluruhan isi modul teks dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun tanpa izin terlampir oleh penyusun kecuali dalam kasus lain seperti diwujudkan dengan kutipan atau tinjauan penulisan ilmiah.

IAIN PALOPO





KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat berupa iman, kesehatan, dan kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan sebuah "Modul Pembelajaran Tema Pahlawanku Kelas IV". Selawat dan salam tak lupa pula tucurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw. sebagai suri teladan dalam kehidupan sehari-hari. Beliau yang membawa kita dari zaman jahiliya menuju zaman yang lebih baik seperti sekarang ini.

Modul pembelajaran ini merupakan hasil susunan karya dari mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Negeri yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo angkatan 2017. Modul ini berisikan materi pada tema 5 Pahlawanku di kelas IV SD. Modul ini dibuat dengan harapan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah diintegrasikan dengan kearifan lokal yakni berisi mengenai pahlawan yang berada di Tana Luwu ini.

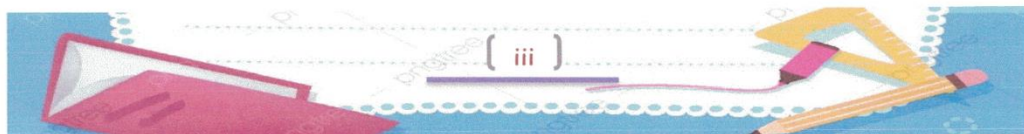
Tak lupa pula penyusun mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, para penguji, dan para validator yang telah memberikan arahan serta seluruh pihak yang telah memberi dukungan. Semoga apa yang penyusun terima dari semua pihak, mudah-mudahan mendapat balasan dari Allah swt. dan menjadi amal bagi kita semua. Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Palopo, 10 Oktober 2021

IAIN PALOPO

Penyusun



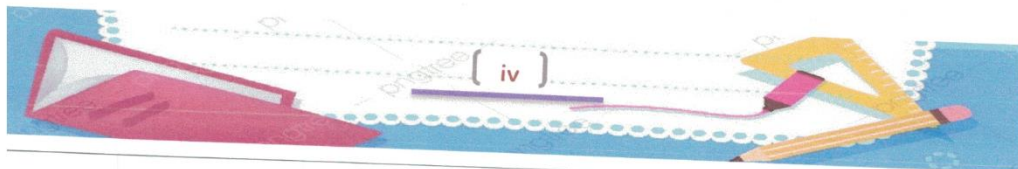


DAFTAR ISI

SAMPUL	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Kompetensi Inti (KI)	1
Kompetensi Dasar (KD)	1
Indikator Pencapaian Kompetensi	1
Peta Konsep	4
Tujuan Kegiatan Pembelajaran	5
Pahlawanku	6
RANGKUMAN	20
EVALUASI	21
DAFTAR PUSTAKA	23



IAIN PALOPO





Kompetensi Inti (KI)

KI 1 = Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 = Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 = Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 = Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

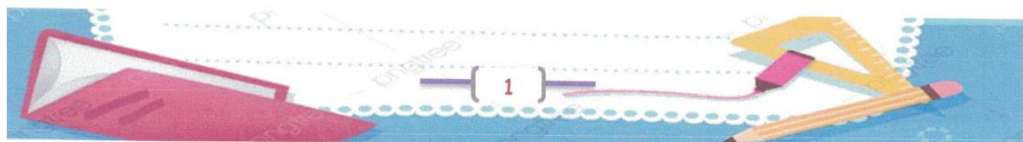
Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks.
- 3.8.2 Menyebutkan informasi sikap kepahlawanan dengan menggunakan kolom isi pengetahuan.

IAIN PALOPO





Tujuan Pembelajaran



Setelah mempelajari modul ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengetahui arti dari pahlawan.
2. Mengetahui beberapa pahlawan yang berasal dari Tana Luwu.
3. Mengetahui sikap kepahlawanan yang patut dicontoh.



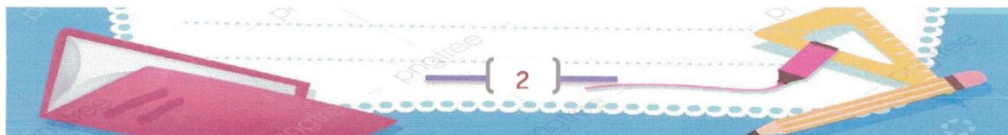
Petunjuk Penggunaan Modul

Penjelasan bagi peserta didik



Penjelasan di bawah ini dibuat agar peserta didik dapat memahami isi materi yang terdapat di dalam modul. Untuk itu, ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan dan diikuti, antara lain:

- a. memahami daftar isi serta peta konsep dengan cermat dan teliti karena di dalam modul akan nampak peta konsep yang sedang kamu pelajari.
- b. Pelajari setiap materi yang ada sehingga akan menunjang dalam penguasaan wawasan ilmu pengetahuan dengan membaca secara teliti.
- c. Perhatikan langkah-langkah dalam mengerjakan soal dengan benar untuk mempermudah menjawab soal.
- d. Kerjakan tugas yang ada dengan baik dan apabila perlu konsultasikan hasil tersebut pada guru dan orang tua.
- e. Jika kamu mengalami kesulitan maka catat dan tanyakanlah pada guru atau orang tuamu.





Peran Guru



Modul ini dibuat untuk membantu tugas guru dalam mengajarkan peserta didik mengenai materi yang terdapat dalam modul. Namun tidak mengganti peran guru di antaranya:

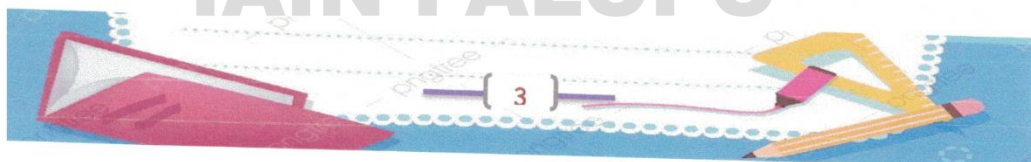
- Membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
- Membantu peserta didik jika mengalami kesulitan.
- Memberi penjelasan tentang isi modul yang kurang dipahami oleh peserta didik.

Deskripsi Modul

Setiap Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran tidak dirancang sebagai pembelajaran tematik terpadu.

Dalam modul ini peserta didik akan mempelajari tentang pahlawan-pahlawan yang berasal dari Tana Luwu. Beberapa nama pahlawan yang akan dipelajari antara lain: Opu Daeng Risadju, Opu To Sapaile, Pong Simpín, Haji Hasan, dan Andi Djemma. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai setelah mempelajari isi dalam modul adalah peserta didik diharapkan dapat mengetahui mengenai pahlawan daerah Tana Luwu dan memahami sikap kepahlawanan.

IAIN PALOPO

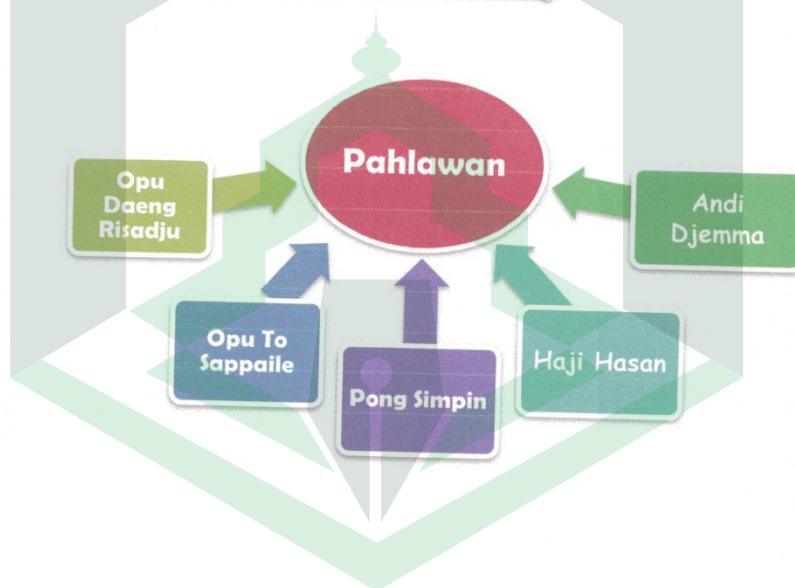




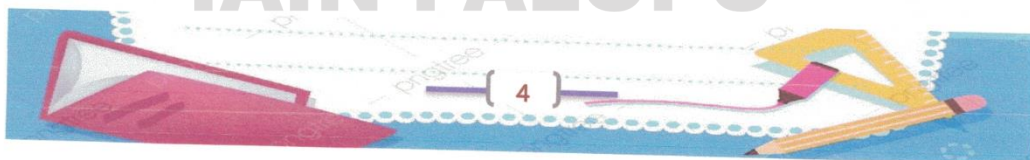
Peta Konsep

Identitas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Pahlawanku
Kelas / Semester : IV / I
Tahun Ajaran : 2020/2021



IAIN PALOPO





Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks nonfiksi tentang pahlawan yang berasal dari Tana Luwu, siswa diharapkan mampu mengetahui beberapa pahlawan yang berasal dari Tana Luwu.
2. Setelah membaca teks nonfiksi tentang pahlawan yang berasal dari Tana Luwu, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi sikap kepahlawanan para pahlawan yang berasal dari Tana Luwu.
3. Setelah membaca teks tentang pahlawan yang berasal dari Tana Luwu, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Kamu tahu tidak, kita akan belajar mengenai pahlawan yang berasal dari Tana Luwu loh!
Pasti akan seru nih..

Wah iya, aku ingat kita akan belajar mengenai pahlawan yang berasal dari daerah kita ini.
Nanti kita harus semangat yah...!

IAIN PALOPO



"Pahlawanku"



Apa saja yang
kalian tahu
mengenai
Pahlawan?

Baca dan simaklah dengan baik uraian materi di bawah ini!

Ayo Membaca



Pahlawan-pahlawan di Indonesia menjadi salah satu hal kebanggaan yang kita miliki. Pahlawan memiliki berbagai arti positif sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bersosial dalam masyarakat.

Secara etimologi pahlawan merupakan kata dari "pahala" yang berakhiran "wan". Pahlawan dalam hal ini artinya mereka orang-orang yang pantas mendapatkan pahala karena jasa-jasanya yang telah mereka lakukan untuk memperjuangkan dan menegakkan keadilan serta kebenaran.

Perlu kamu ketahui bahwa, pahlawan merupakan sebuah gelar untuk orang-orang atau mereka yang dianggap berjasa terhadap orang banyak dan berjuang dalam mempertahankan keadilan, kebenaran, serta segala hal yang dianggap menolong banyak orang lain tanpa rasa pamrih.

IAIN PLOPO





Perjuangan para pahlawan saat ini lebih dikenal ketika perang besar-besaran yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Namun Indonesia telah dijajah lebih dari beratus-ratus tahun lalu. Semua bermula dari tahun 1800-an oleh Hindia Belanda yang berusaha melebarkan kekuasaan lewat penjajahan di Nusantara.

Pahlawan memiliki sikap yang patut dicontoh oleh masyarakat terutama oleh generasi penerus bangsa sehingga dapat menjadi bekal kehidupan. Sikap kepahlawanan memiliki ciri seperti keberanian, pantang menyerah, rela berkorban, mementingkan kepentingan bersama, menolong tanpa rasa pamrih, jujur, dan setia.

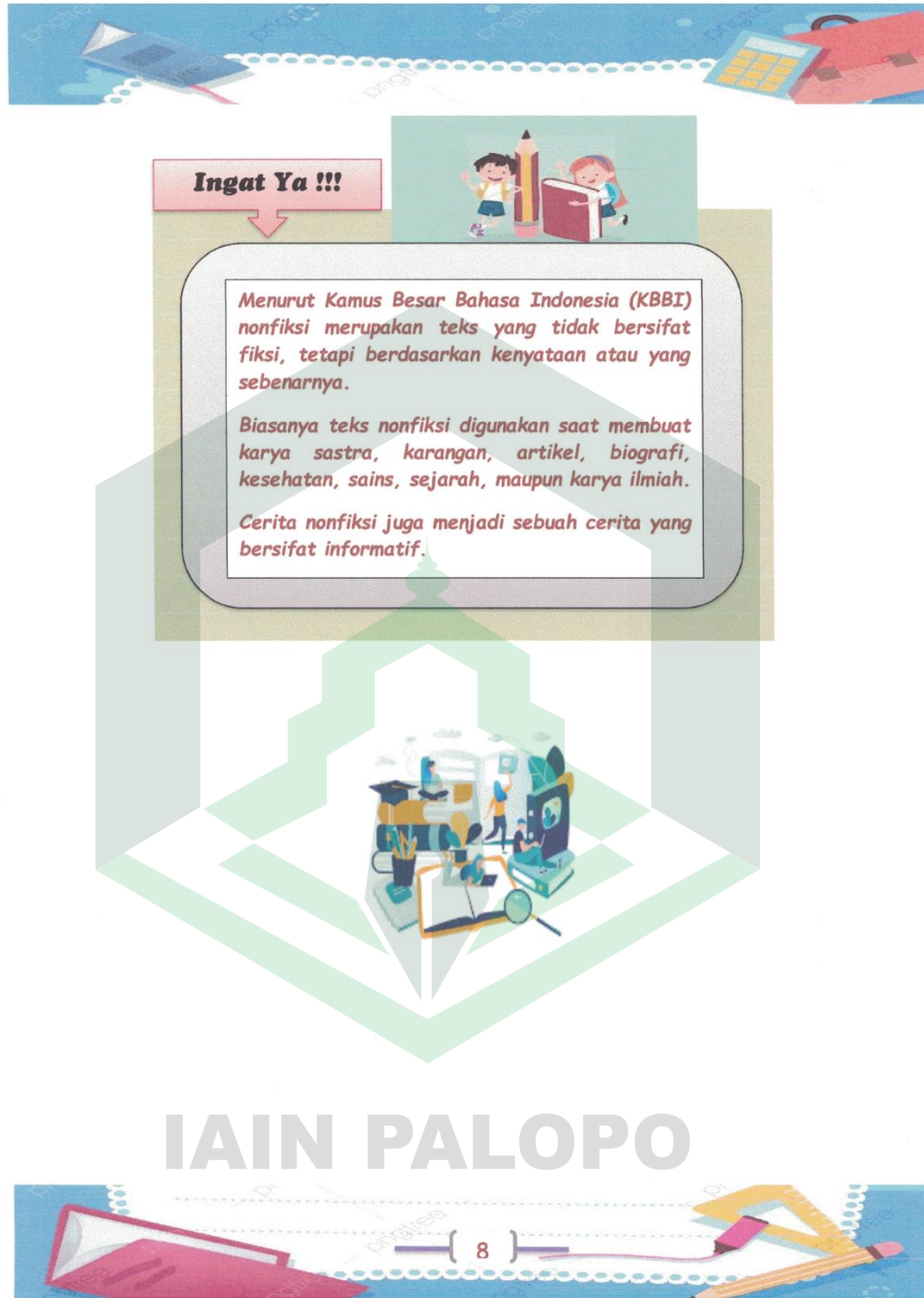
Setiap wilayah memiliki pejuang yang ulet dan gigih dalam memperjuangkan dan melawan penjajahan dengan mempertaruhkan harta benda bahkan nyawa mereka. Indonesia telah merdeka atas usaha dan kerja keras para pahlawan. Untuk itu, kita sebagai warga negara yang baik harus meneladani dan menerapkan sikap-sikap baik dan terpuji ke dalam kehidupan kita.

Sikap kepahlawanan dapat kita dengar dan baca dari berbagai hal, salah satunya seperti cerita nonfiksi tentang pahlawan. Ada banyak cerita yang menceritakan bagaimana perjuangan dan sikap para pahlawan untuk berani bertindak demi kepentingan bersama, kebebasan, dan kemerdekaan.



IAIN PALOPO







Pahlawan di Tana Luwu ada banyak yah!
Tetapi banyak yang tidak diketahui..



Berikut beberapa Pahlawan yang berasal dari Tana Luwu.

Bacalah dengan teliti untuk mendapatkan informasi baru dari teks nonfiksi di bawah ini!

OPU DAENG RISADJU



Sumber Ilustrasi Gambar Opu Daeng Risadju dan Haji Daud : Buku Pahlawan Luwu

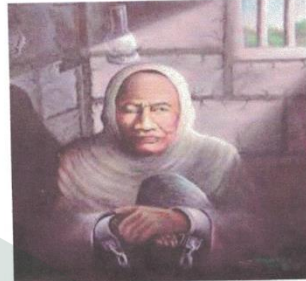
Suatu hari alam Luwu serentak seolah saling berbisik dan sang surya turut kagum pada sapaan tangis bayi yang baru saja lahir di tahun 1880. Sosok bayi perempuan ini kemudian diberi nama Famajjah yang saat ini lebih dikenal dengan sebutan Opu Daeng Risadju.

Opu Daeng Risadju merupakan anak dari pasangan Muhammad Abdullah To Baresseng dengan Opu Daeng Mawelu Putri cantik bermata sipit. Opu Daeng Risadju sedari kecil diajarkan ilmu pengetahuan yang menyangkut ajaran dan nilai-nilai moral baik yang berlandaskan budaya maupun agama. Saat dewasa Opu Daeng Risadju menikah dengan Haji Daud, seorang ulama yang diangkat menjadi imam Masjid Jami Tua Palopo, masjid yang terbuat dari batu alam sejak zaman kepemimpinan Datu Luwu Patipasaung.





Opu Daeng Risadju adalah wanita pertama berpartai di Indonesia. Ketika pulang ke Luwu (Palopo), Opu Daeng Risaju mendirikan cabang PSII (Partai Syarikat Islam Indonesia) di Palopo. PSII cabang Palopo resmi dibentuk pada tanggal 14 Januari 1930.



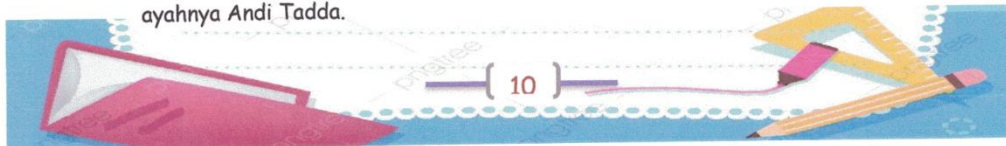
Sumber Ilustrasi Gambar Opu Daeng Risadju daerah. sindonews.com

Suatu ketika beliau sedang melakukan kegiatan bersama anggota partai lainnya tetapi pihak belanda datang dan menangkapnya sedangkan anggota yang sempat ditahan lalu dibebaskan karena dianggap tidak bersalah. Beliau diberi tawaran bebas bersyarat yaitu dengan meninggalkan partai dan berhenti melakukan kegiatan politiknya. Namun beliau menolaknya dan mengatakan "kalau hanya karena ada darah bangsawan yang mengalir dalam tubuhku sehingga saya harus meninggalkan partaiku dan berhenti melakukan gerakanku, maka irislah dadaku dan keluarkanlah darah bangsawan itu supaya datu dan hadat tidak merasa terhina kalau saya diperlakukan tidak sepatutnya".

Nama perempuan pemberani ini menjadi kharismatik bukan hanya di Tana Luwu, namun juga hampir seluruh jazirah Sulawesi Selatan dan Tenggara, sehingga beliau dijuluki Srikandi dari Timur Indonesia. Opu Daeng Risadju mengembuskan napas terakhir di Kota Palopo pada 10 Februari 1964. Atas jasa-jasanya pada Pemerintah Republik Indonesia, beliau dianugerahi gelar Pahlawan Perintis Kemerdekaan dan Pahlawan Nasional, Kepres RI Nomor: 085/TK/Tahun 2006 pada tanggal 3 November 2006.

Opu To Sappaile

Andi Baso Lampulle atau yang dikenal dengan nama Opu To Sappaile lahir disekitar tahun 1870. Beliau adalah putra dari Andi Tadda Opu Pawelai Ponjalae (Opu Pabbicara Istana Kedatuan Luwu). Ketika perang 11 September 1905 berakhir, Andi Baso Lampulle terbebas dari tuntunan Belanda. Ia diangkat sebagai Opu Patunru sebagai penghormatan kerajaan terhadap ayahnya Andi Tadda.



Saat dewasa Opu To Sappaile menikah dengan Datu Luwu Ando Opu Daeng Risompa yang kala itu Datu Luwu Andi Kambo telah janda.



Sumber Ilustrasi gambar Opu To Sappaile dan Daeng Risompa (Buku Pahlawan Luwu)

Pada masa pendudukan Belanda di Luwu, saat itu pihak Belanda curiga atas peran Opu To Sappaile dalam membantu perlawanan Haji Hasan. Akhirnya pada tahun 1915, Andi Baso Lampulle Opu To Sappaile dijatuhi hukuman pembuangan ke Jawa bersama beberapa pejuang lainnya oleh pihak Belanda. Pembuangan itu terjadi pada kisaran tahun 1910-1918. Adapun mereka yang dibuang ketika itu antara lain adalah Andi Baso Lampulle, Andi Mangile Palempang Suli (anak Opu Sappaile), Andi Yusuf Opu Tosibenggareng, Andi Renreng Opu Toppemanu (anak Opu To Sappaile), Opu Tomsu, Lopi Pong Timbang, Sempo, Pong Simpin, Opu To Parombeang, Opu Tolane, Andi Pandagi Opu Daeng Tallesang.

Di antara mereka yang dibuang tersebut, beberapa di antaranya masih dapat ke Luwu, seperti Andi Yusuf Opu Tosibenggareng, Andi Pandagi Opu Daeng Tallesang, dan Sempo. Dalam pembuangannya tersebut Opu To Sappaile setempat menikah dengan wanita suku Jawa dan mempunyai keturunan.

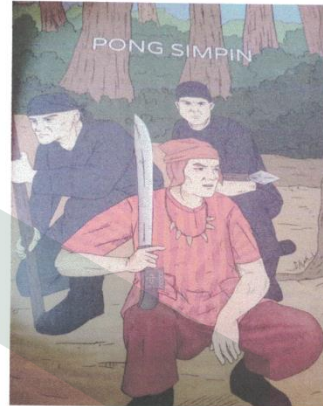
Pong Simpin

Pong Simpin lahir di Pantilang 1860. Sosok bangsawan Bassesantempe yang memiliki kepribadian baik hati, gemar menolong, dan sangat dihargai oleh rakyat di daerah tempatnya tinggal.

Pada tahun 1914, pada saat Haji Hasan tertawan di Palopo, pasukan Belanda yang berkedudukan di Luwu merasa tenang karena telah menganggap perlawanan rakyat Luwu sudah mulai diredam. Namun perkiraan meleset, dengan meletusnya perlawanan Pong Simpin memimpin rakyatnya di sekitar Pantilang melawan pasukan Belanda.

Basis wilayah pergerakan Pong Simpin merupakan daerah pedalaman yang berbukit bukit di kaki Gunung Latimojong.

Ketika iring-iringan pasukan Belanda memasuki wilayah Pongkatapi yang berjarak sekitar 10 km dari Palopo, tanpa diduga oleh pihak pasukan Belanda tiba-tiba Pong Simpín berserta rakyatnya menyerang pasukan Belanda dari berbagai arah. Hantapan tombak, parang, dan bidik membuat pasukan Belanda kocar-kacir. Pihak Belanda tidak mampu menghadapi perlawanan Gerilya dari pasukan Pong Simpín yang sangat menguasai medan pertempuran sehingga banyak dari pasukan Belanda yang tewas termasuk sersan bernama Stout.



Sumber Ilustrasi Gambar Pong Simpín
(Buku Pahlawan Luwu)

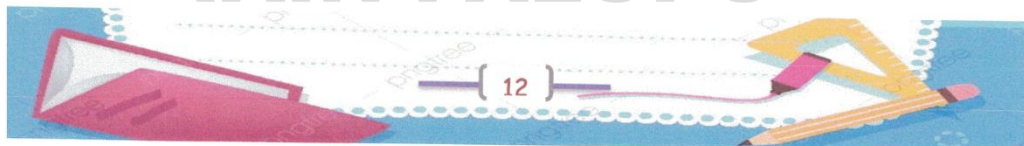
Kejadian tersebut sangat merugikan pihak Belanda sehingga mereka merencanakan pembalasan atas tindakan Pong Simpín. Berbulan-bulan lamanya Pong Simpín menjadi buronan pasukan Belanda. Hal ini dikarenakan perlawanan Pong Simpín sangat mengesankan bagi mereka. Target utama selama masih berkeliaran melakukan aksi perlawanan maka selalu memakan korban yang tidak sedikit jumlahnya dari pihak Belanda.

Pasukan Belanda akhirnya tidak berdaya, maka digagas strategi baru dengan melaksanakan anggota Kabinet Hadat yang tidak lain adalah pribumi sendiri untuk terlibat. Sebagai imbalannya pihak Belanda menjanjikan gelar kehormatan kepada siapa saja yang berhasil menangkap Pong Simpín hidup atau mati.



Sumber Ilustrasi Gambar Pong Simpín
Tertangkap (Buku Pahlawan Luwu)

IAIN PALOPO





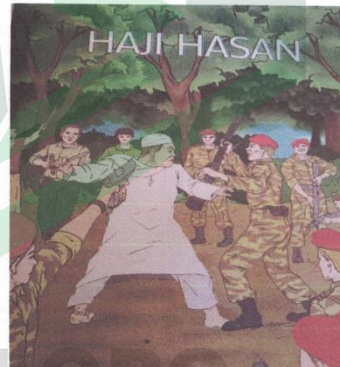
Akhirnya Pong Simpín berhasil ditangkap di daerah Buntu Puang yang berada dalam wilayah Pantilang. Pong Simpín bersama Pong Daku dan Sumalla kemudian diasingkan ke Pulau Jawa. Kabar Pong Simpín selama dipengasingan tidak terdengar lagi. Tetapi setidaknya pahlawan Pong Simpín adalah wujud kesetiaan putra daerah yang begitu mencintai tanah kelahirannya dan tidak menerima tindakan penjajahan dalam bentuk apapun di tempat mereka lahir dan dibesarkan.

Haji Hasan

Haji Hasan adalah sosok tokoh karismatik yang sering tampil menentang imperialisme pihak Belanda di Luwu. Selain sangat pantang diperintahkan oleh orang asing, penyebab lainnya adalah pengaruh kekuasaan pihak Belanda di daerah Wawo baik dalam bidang, politik, ekonomi, sosial maupun budaya yang beliau anggap tidak terpuji karena di dalamnya ada terkandung unsur pemaksaan dan kesewenangan yang berakibat bagi kesengsaraan dan penderitaan rakyat.

Tujuan perjuangan haji Hasan yaitu untuk menghapuskan imperialisme pihak Belanda di Luwu. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk menghilangkan pengaruh kekuasaan pihak Belanda dalam berbagai bidang.

Haji Hasan melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda selama 8 tahun. Terhitung mulai tahun 1906 hingga tahun 1914. Sepanjang perjuangannya itu juga sangat banyak memakan korban dari pihak Belanda. Pada Agustus 1917 pasukan Belanda melakukan serangan ke kubu pertahanan pasukan haji Hasan tetapi sama sekali tidak berhasil.



Sumber Ilustrasi Gambar Haji Hasan Terkepung (Buku Pahlawan Luwu)





Haji Hasan melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda selama 8 tahun. Terhitung mulai tahun 1906 hingga tahun 1914. Sepanjang perjuangannya itu juga sangat banyak memakan korban dari pihak Belanda. Pada Agustus 1917 pasukan Belanda melakukan serangan ke kubu pertahanan pasukan haji Hasan tetapi sama sekali tidak berhasil. Haji Hasan lolos dari sergapan pasukan Belanda dan terus melakukan perlawanan dengan bergerilya di hutan-hutan sekitar tanah Luwu.

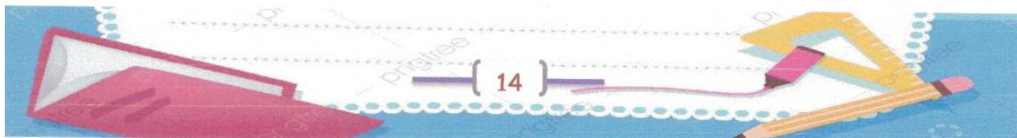
Pasukan Belanda sangat kewalahan menghadapi perlawanan haji Hasan, sehingga pihak Belanda mencoba siasat lain. Akhirnya haji Hasan kembali terkepung di Salu Pongko, sekitar 20 KM di sebelah utara kota Palopo. Kejadian tersebut terjadi sekitar tahun 1914 dengan taktik memperlalat dua orang pemberani asal Soppeng yang bernama Lamana Pawindra dan Lamiri yang didukung oleh Daeng Matutu, yang selama ini tidak diduga oleh haji Hasan sebagai musuh. Dalam pertarungan tersebut haji Hasan banyak menikam lawannya. Haji Hasan tetap bertahan melawan, hingga beliau terjatuh kelelahan dan akhirnya tertangkap.

Beliau kemudian dibawa ke Palopo lalu di penjara pada tanggal 4 April 1914. Selama dalam penjara Palopo beliau dipukul dan disiksa berkali-kali. Bahkan haji Hasan tidak mau makan makanan disediakan oleh pihak Belanda yang dianggapnya makanan haram dari orang kafir.



Sumber Ilustrasi Haji Hasan Di Penjara Palopo (Buku Pahlawan Luwu)

IAIN PALOPO





Andi Djemma

Andi Djemma lahir pada 2 Ramadan 1318 Hijriyah (5 Januari 1901). Putra mahkota pasangan dari Datu Luwu Andi Huzaima Andi kambo Opu Daeng Ri Sompang dengan Andi Engka Opu Canning. Beberapa tahun kemudian Andi Djemma mempersunting gadis cantik bernama Andi Tenri Padang anak Raja Bone Mappayukki pada tahun 1945, sementara itu di Jakarta pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945 dikumandangkan proklamasi kemerdekaan oleh Soekarno dan Hatta.

Berita proklamasi kemerdekaan ini pun sampai ke tanah Luwu melalui kapten Sakata, komandan Intel Jepang yang semangatnya diputuskan oleh dua kota di negaranya yaitu Hiroshima dan Nagasaki yang dibombardir oleh sekutu.

Tanpa menunggu waktu lama kedatuan kembali mengundang perangkat Haddat pemuda pejuang serta rakyat Luwu dan Paduka Datu Luwu menyatakan sikap bahwa "Kedatuan Luwu beserta rakyatnya pertama kali berdiri di belakang proklamasi dan tanah Luwu adalah bagian dari republik Indonesia". Rakyat Luwu pun menyambut gembira dengan serta mengibarkan bendera merah putih di setiap halaman rumahnya.



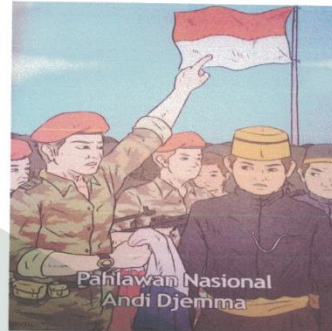
Sumber Ilustrasi Gambar Andi Djemma dan Andi Tenri Padang (Buku Pahlawan Luwu)

Pada awal bulan Oktober 1945 tentara Australia tiba di kota Palopo dipimpin oleh Mayor Gibson dan memaksa Andi Jemma menurunkan bendera merah putih diganti merah putih biru. Tetapi Andi Djemma menolak dan berkata "jika saya turunkan bendera merah putih maka rakyat akan membunuh saya dan kalau saya tidak menaikkan bendera Belanda maka tuan-





tuan Australia akan membunuh saya. Untuk itu saya lebih baik mati dibunuh oleh tangan tuan-tuan daripada di tangan rakyat saya sendiri". Ucapan Andi Djemma membuat Mayor Gibson kaget dengan ketegasan dan keberanian Datu Luwu sehingga mereka pun kembali dengan perasaan kecewa. Akhir Oktober 1945 pasukan sekutu dipimpin Mayor Rayt melapor ke pemerintahan keDatuan Luwu bahwa mereka datang hanya untuk membebaskan tawanan sekutu dan melucuti senjata tentara Jepang.



Sumber Ilustrasi Gambar Andi Djemma
Menolak Menurunkan Bendera Merah Putih
(Buku Pahlawan Luwu)



IAIN PALOPO



Ayo Berlatih



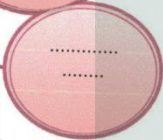
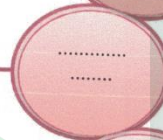
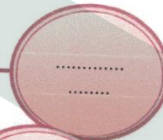
Setelah membaca teks cerita nonfiksi pahlawan tersebut, kerjakanlah soal dengan baik dan benar.

Apa yang kamu ketahui dari pahlawan di bawah ini setelah kamu membaca teks nonfiksi tentang pahlawan yang berasal dari Tana Luwu?

Opu Daeng Risadju



Sumber Ilustrasi Gambar Opu Daeng Risadju
(daerah.sindonews.com)

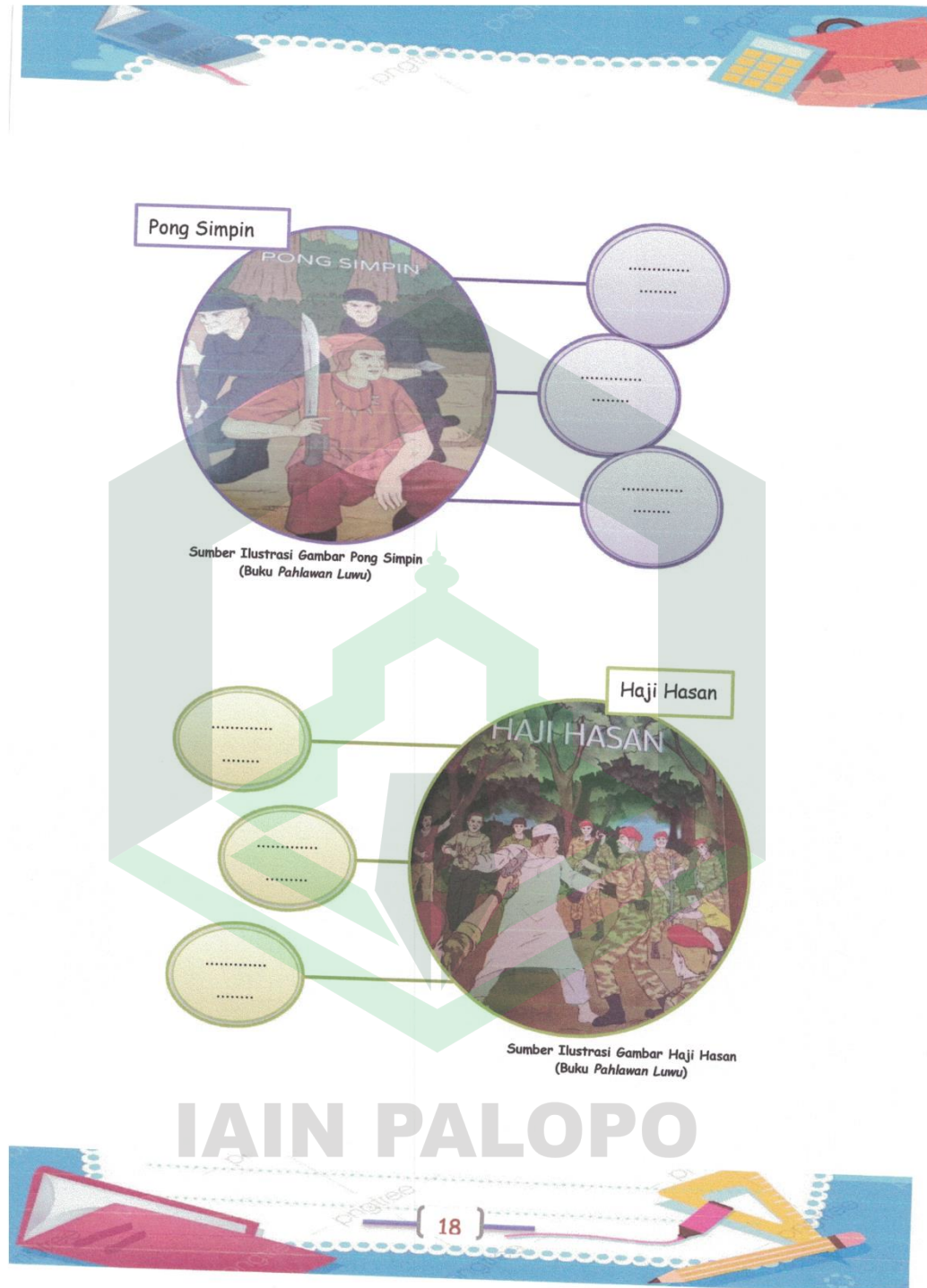


Opu To Sappaile



Sumber Ilustrasi gambar Opu To Sappaile dan Daeng Risompa
(Buku Pahlawan Luwu)







Andi Djemma



Pahlawan Nasional
Andi Djemma

Sumber Ilustrasi Gambar Andi Djemma
(Buku Pahlawan Luwu)

Kerja Sama dengan Orang Tua

Isilah titik-titik pada gambar tersebut dan diskusikan dengan orang tua kamu untuk melihat apakah jawaban yang kamu tulis sudah benar.



IAIN PALOPO

(19)

RANGKUMAN

Pahlawan-pahlawan di Indonesia menjadi salah satu hal kebanggaan yang kita miliki. Pahlawan memiliki berbagai arti positif sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bersosial dalam masyarakat.

Secara etimologi pahlawan merupakan kata dari "pahala" yang berakhiran "wan". Pahlawan dalam hal ini artinya mereka orang-orang yang pantas mendapatkan pahala karena jasa-jasanya yang telah mereka lakukan untuk memperjuangkan dan menegakkan keadilan serta kebenaran.

Pahlawan diberbagai daerah sangatlah banyak dan tak terhitung jumlahnya, di Tana Luwu pun terdapat banyak pahlawan seperti Opu Daeng Risadju, Opu To Sappaile, Pong Simpín, dan lain sebagainya. Sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh para pahlawan yang dapat dicontoh oleh generasi bangsa seperti jujur, ulet, berani, setia, pantang menyerah, nasionalisme, cinta akan tanah air, dan lainnya.

IAIN PALOPO



EVALUASI



Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1. Siapa sajakah nama pahlawan yang diceritakan...
 - a. Opu Daeng Risadju, Opu To Sappaile, dan Pong simpin
 - b. Opu To Sappaile, Andi Achmad, dan Pattimura
 - c. Opu Daeng Risadju, Pong Simpín, dan Andi Djemma
 - d. Andi Djemma, Pong Simpín, dan Opu Tojabí
2. Salah satu pahlawan yang dikenal sebagai wanita pertama berpartai di Palopo...
 - a. Cut Nyak Dhien
 - b. Opu Daeng Risadju
 - c. Fatmawati
 - d. Kartini
3. Pada tanggal dan tahun berapa Opu Daeng Risadju dianugerahi gelar pahlawan...
 - a. 10 Februari 1964
 - b. 18 Februari 1964
 - c. 3 November 2006
 - d. 18 November 2006
4. Manakah yang merupakan nama asli dari Opu To Sappaile...
 - a. Andi Marakarma
 - b. Andi Ambar
 - c. Andi Basolampulle
 - d. Andi Achmad
5. Opu To Sappaile dijatuhi hukuman pembuangan oleh Belanda ke...
 - a. Riau
 - b. Sumatra
 - c. Jawa
 - d. Medan

IAIN PALOPO



- 
6. Pong Simpín dikenal memiliki kepribadian yang...
 - a. Baik hati, gemar menolong, dan sangat dihargai oleh rakyat di daerah tempat tinggalnya
 - b. Pemarah dan suka memaksa
 - c. Peduli hanya pada diri sendiri
 - d. Bekerja keras
 7. Pong Simpín bersama pasukannya mengepung Belanda di...
 - a. Di Kaki Gunung Tabarano
 - b. Di Kaki Gunung Balantang
 - c. Di Kaki Gunung Verbek
 - d. Di Kaki Gunung Latimojong
 8. Pahlawan yang dikenal rakyat Tana Luwu dengan wujud kesetiaan putra daerah yang begitu mencintai tanah kelahirannya dan tidak menerima tindakan penjajahan dalam bentuk apapun di tempat mereka lahir dan dibesarkan...
 - a. Pong Simpín
 - b. Opu Daeng Risadju
 - c. Opu To Sappaile
 - d. Andi Djemma
 9. Apa tujuan perjuangan Haji Hasan di Luwu...
 - a. Untuk mendapat penghargaan
 - b. Untuk menghapus imperialisme pihak Belanda
 - c. Untuk mendapat santunan rakyat
 - d. Untuk mendapat penghormatan
 10. Pahlawan yang enggan menurunkan bendera merah putih dan lebih baik mati di tangan para penjajah dibandingkan mati di tangan rakyat adalah...
 - a. Andi Djemma b. Haji Hasan
 - c. Pong Simpín d. Opu Tojabi
- 





DAFTAR PUSTAKA

Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Dkk. 2017. *Tema 5 Pahlawanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Dkk. 2017. *Tema 5 Pahlawanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

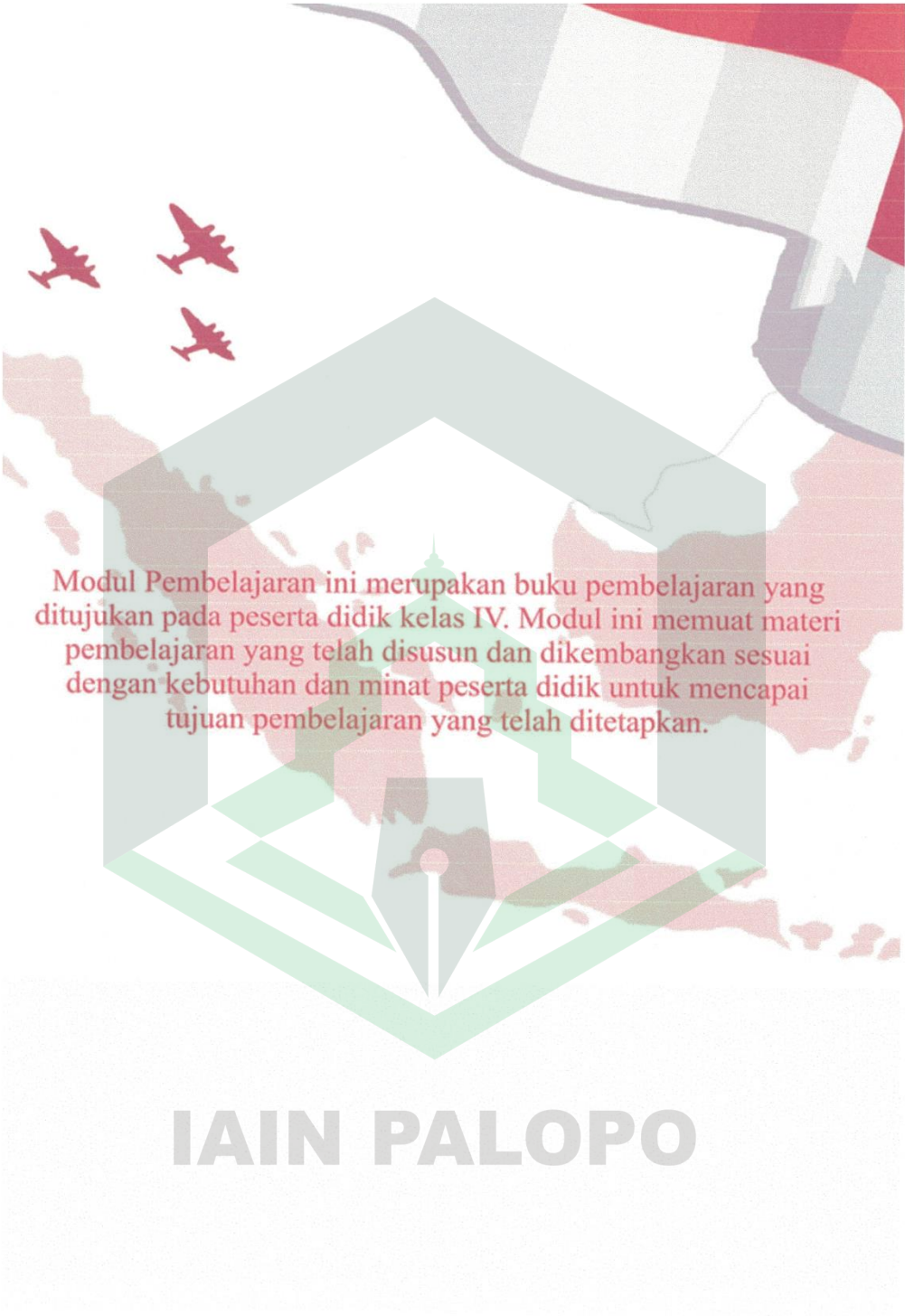
Musly Anwar. *Pahlawan Luwu*. Jogjakarta: Cakrawala, Greget Pariwisata.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/nonfiksi>

RPP. 2018. *Bahasa Indonesia Kelas IV Semester I*.



IAIN PALOPO



Modul Pembelajaran ini merupakan buku pembelajaran yang ditujukan pada peserta didik kelas IV. Modul ini memuat materi pembelajaran yang telah disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

IAIN PALOPO

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 1 5 8

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpin : (0471) 328048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 158/IP/DPMTSP/III/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ALVIASTIN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Perum. Mutiara Indah Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 17 0205 0005

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA PAHLAWANKU TERINTEGRASI PAHLAWAN TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 09 MATEKKO KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SEKOLAH DASAR NEGERI 9 MATEKKO KOTA PALOPO
 Lamanya Penelitian : 24 Maret 2021 s.d. 24 Juni 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 25 Maret 2021

attn: Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

X Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Rangkap : Penata

NIP. : 19780805 201001 1 014

Terbaca :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Danim (MOS/SG);
4. Kepala Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 MATTEKKO**

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Km 3, Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo
Kode pos : 91914



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 33 / SDN.09 / IV / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 09 Mattekko :

Nama : FATMAWATI SUARTI, S.Pd
Nip : 19690206 199107 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ALVIASTIN
Nomor Induk Mahasiswa : 17 0205 0005
Tempat/ Tanggal Lahir : Malili, 16 Agustus 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian disekolah ini dengan judul "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA TEMA PAHLAWANKU TERINTEGRASI PAHLAWAN TANA LUWU PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 09 MATTEKKO KOTA PALOPO" pada tanggal 03 Juni 2021 s.d. 06 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 07 Juni 2021
Kepala Sekolah.

Fatmawati Suarti
FATMAWATI SUARTI, S.Pd
NIP. 19690206 199107 2 001

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH

No. 030 /In.19/PGMI/PP. 06/10/2021

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

Nama : Alviastin
 NIM : 17 0205 0005
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

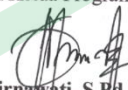
Adalah mahasiswa Angkatan 2017 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 06 Oktober 2021

Mengetahui:
 a.n Ketua Program Studi,


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2003040501

IAIN PALOPO

Lampiran 8 Surat Keterangan Mengaji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balendari Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al- Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan. :

Nama . ALVIASTIN

NIM : 17 0205 0005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Alamat/ No.Hp : Loras, Perumahan Graha Mutiara Indah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
A.n. Ketua Program Studi

Sekretaris



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN 2003048501

Palopo, 25/3 / 2021
Penguji,

Rosdiana, ST., M.Kom.
NIP 19751128 200801 2 008

CATATAN :

- Rajin mengaji di rumah
- Pelajari tanda & wayaf (berhenti)
- Perhatikan hukum & tajwid.

Lampiran 9 Turnitin

modul pahlawan

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	zulhamhafid.wordpress.com Internet Source	6%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	5%
3	www.slideshare.net Internet Source	2%
4	www.kompas.com Internet Source	1%
5	sskycampus.blogspot.com Internet Source	1%
6	katabijak.org Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
12	ia903106.us.archive.org Internet Source	1 %
13	issuu.com Internet Source	<1 %
14	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	blog.fuadalfajri.com Internet Source	<1 %
17	jurnal.umb.ac.id Internet Source	<1 %
18	muhammadyani0926.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	unieutie.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

IAIN PALOPO

22	es.scribd.com Internet Source	<1 %
23	hallo.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes: Off
Exclude bibliography: Off

Exclude matches: Off

Lampiran 10 Foto